

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DI SMA N 1 PAKEM SLEMAN YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun oleh:

**Rizki Putra Pradana
09410069**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2014/ 2015

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizki Putra Pradana

NIM : 09410069

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi hasil karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk pada sumbernya.

Yogyakarta, 17 September 2014

Yang menyatakan



Rizki Putra Pradana

NIM. 09410069



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Sdr. Rizki Putra Pradana

Lamp : 3 Eksemplar

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Rizki Putra Pradana

NIM : 09410069

Judul Skripsi : Implementasi Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama
Islam di SMA N 1 Pakem

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 11 Agustus 2014

Pembimbing

Dr. H. Tasman Hamami, MA
NIP. 19611102 198603 1 003



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/229/2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMA N 1 PAKEM SLEMAN YOGYAKARTA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Rizki Putra Pradana

NIM : 09410069

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Selasa tanggal 23 September 2014

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Dr. H. Tasman Hamami, M.A.
NIP. 19611102 198603 1 003

Penguji I

Drs. Nur Munajat, M.Si.
NIP. 19680110 199903 2 001

Penguji II

Drs. Mujahid, M.Ag.
NIP. 19670414 199403 1 002

Yogyakarta, 07 NOV 2014

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.
NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ

أُولَئِكَ كَانَ عَنْهُ مَسْئُولًا ﴿٣٦﴾

36. dan janganlah kamu mengikuti apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan dan hati, semuanya itu akan diminta pertanggungan jawabnya.¹

¹Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Semarang: CV. Al Waah, 2004), hal 285.

PERSEMBAHAN

Skripsi Ini

Ku Persembahkan untuk Almamaterku Tercinta

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَنْعَمَنَا بِنِعْمَةِ الْإِيمَانِ وَالْإِسْلَامِ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ
أَمَّا بَعْدُ

Segala puji bagi Allah SWT Rabb sekalian alam, yang menghidupkan dan mematikan makhluk, Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang yang senantiasa menunjukkan jalan kebenaran bagi hamba-hambaNya serta mengampuni segala macam dosa hambaNya yang benar-benar bertaubat kepadaNya. Shalawat serta salam tidak lupa senantiasa kita berikan kepada suri tauladan kita, yaitu Nabi Agung Muhammad SAW yang kita nantikan syafaatnya di hari akhir nanti.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang Implementasi manajemen pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N 1 Pakem. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin selesai dengan baik tanpa bantuan dan dari berbagai pihak, baik berupa bimbingan, arahan, motivasi, petunjuk, saran serta kritik. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Bapak Dr. H. Tasman Hamami, MA selaku dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing dan mengarahkan kepada penulis sejak pembuatan perencanaan sampai skripsi ini selesai.
4. Bapak Drs. H. Sarjono, M.Si selaku Penasehat Akademik.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Segenap Guru, Karyawan, dan Siswa SMA N 1 PAKEM. Terima kasih atas dukungan, bantuan dan kerjasamanya.
7. Keluarga tercinta, Bapak Tukiyar, Ibu Tuti, Septian Dwi Arnanda, dan Estu Rahmat Ikhtiyar yang telah memberikan do'a, kasih sayang dan motivasi yang begitu besar dan tidak akan pernah ternilai.
8. Sahabat-sahabat seperjuangan, Suharyanto, Faisal Ramadhani, Ridwan Nur Kholis, Muh Imam Thobroni, Siti Fathonah, Della Herawati, Haris Ilmawati yang selalu memberikan motivasi dan dukungannya.
9. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Semoga seluruh amal kebaikan yang telah diberikan, dapat diterima dan mendapat balasan dari Allah SWT, Amin ya Rabbal'alamin. Akhirnya hanya kepada Allah SWT penulis berserah diri.

Yogyakarta, 11 Agustus 2014

Penulis

Rizki Putra Pradana
NIM. 09410069

ABSTRAK

RIZKI PUTRA PRADANA. *Implementasi Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N 1 Pakem*. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013/2014.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pelaksanaan manajemen pembelajaran PAI dan penerapannya dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Hal ini menarik untuk dilakukan penelitian, karena untuk memberikan pemahaman tentang pentingnya melaksanakan manajemen pembelajaran di sekolah, sekaligus memberikan gambaran tentang proses manajemen pembelajaran yang telah dilaksanakan di sekolah. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman tentang proses manajemen pembelajaran pada jenjang pendidikan sekolah menengah atas.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil latar SMA N 1 Pakem Sleman. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan analisis kualitatif. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan mengadakan triangulasi yaitu membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, dan membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Hasil penelitian menunjukkan: 1) Manajemen pembelajaran PAI di SMA N 1 Pakem Sleman dilaksanakan dengan cara penyusunan rencana pembelajaran, Pengorganisasian pembelajaran, pengarahan pembelajaran serta pengawasan pembelajaran, 2) peran manajemen pembelajaran PAI di SMA N 1 Pakem Sleman Yogyakarta adalah sebagai dasar prinsip pembelajaran yang dilaksanakan di SMA N 1 Pakem Sleman yang diantaranya adalah Prinsip relevansi, fleksibilitas, kontinuitas, efisiensi, dan efektifitas,.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vii
HALAMAN ABSTRAK.....	ix
HALAMAN DAFTAR ISI	x
HALAMAN TRANSLITERASI.....	xii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
D. Kajian Pustaka	8
E. Landasan Teori	10
F. Metode Penelitian	30
G. Sistematika Pembahasan	36

BAB II : GAMBARAN UMUM SEKOLAH

A. Letak dan Keadaan Geografis.....	37
B. Sejarah Singkat	37
C. Dasar dan Tujuan Pendidikan.....	41
D. Struktur Organisasi	43
E. Keadaan Guru dan Karyawan.....	46
F. Keadaan Siswa	49
G. Keadaan Fasilitas Sekolah.....	50

BAB III : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang diterapkan di SMA N 1 Pakem	52
1. Perencanaan Pembelajaran	52
2. Pengorganisasian Pembelajaran.....	64
3. Pengarahan Pembelajaran.....	70
4. Pengawasan Pembelajaran.....	73
B. Peran Manajemen Pembelajaran Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	76

BAB IV : PENUTUP

A. Kesimpulan.....	81
B. Saran-saran	83
C. Kata Penutup.....	84

DAFTAR PUSTAKA	85
----------------------	----

LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	87
------------------------	----

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN¹

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	Be
ت	ta'	t	Te
ث	sa'	ṡ	Es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	Je
ح	ha'	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	kh	Ka dan Ha
د	dal	d	De
ذ	dal	ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	Er
ز	zai	z	Zet
س	sin	s	Es
ش	syin	sy	Es dan Ye
ص	ṣād	ṣ	Es (dengan titik dibawah)
ض	ḍaḍ	ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	ṭa'	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	gain	g	Ge
ف	fa'	f	Ef
ق	qāf	q	Qi
ك	kāf	k	Ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wawu	w	we
ه	ha'	h	ha
ء	hamzah	`	Apostrof
ي	ya'	y	ye

¹ Panduan Penulisan Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013, hlm. 71.

Untuk bacaan panjang ditambahkan:

اَ = ā

إِ = ī

أُ = ū



DAFTAR LAMPIRAN

Pedoman Pengumpulan Data.....	87
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas X.....	90
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas XII	102
Penetapan Kriteria Ketuntasan Minimal	129
Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	148

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional.¹ Dari pengertian Pendidikan Agama Islam tersebut, jelaslah bahwa Pendidikan Agama Islam mempunyai tujuan yang sangat mulia yaitu untuk membentuk insan muslim yang mempunyai kesalehan pribadi sekaligus kesalehan sosial.

Tujuan pendidikan adalah suatu sistem nilai yang disepakati kebenaran dan kepentingan sesuai kualifikasi yang hendak dicapai melalui kegiatan dalam lembaga tertentu baik formal maupun non formal.² Sehingga Pendidikan Agama Islam bukan hanya menjadi sebuah mata pelajaran wajib yang hanya mengajarkan peserta didik memiliki keimanan dan ketakwaan melainkan juga mengajarkan kecerdasan intelektual di dalamnya, oleh karena itu Pendidikan Agama Islam dapat dicapai melalui berbagai kegiatan dalam lembaga pendidikan tersebut. Dalam hal ini, Pendidikan Agama Islam perlu

¹Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di sekolah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 76.

²Arif Rohman, *Memahami Pendidikan dan Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: LaksBang Mediatama, 2009), hal. 87.

dilakukan manajemen agar lebih tertata, rapi serta terarah untuk mencapai kualifikasi yang hendak dicapai tersebut.

Dalam pandangan Islam, segala sesuatu harus dilakukan secara benar, rapi, tertib dan teratur, begitu pula dalam Pendidikan Agama Islam, perlu ditata dalam bingkai sebuah manajemen agar tujuan pendidikan dapat tercapai dan dapat diraih secara efektif dan efisien sehingga peserta didik dapat mencapai berbagai kualifikasi yang hendak dicapai dalam Pendidikan Agama Islam tersebut.

Pada Abad 21, muncul kesadaran bahwa aspek manajemen sekolah sangat diperlukan untuk memecahkan masalah pendidikan. Pembenahan fasilitas, guru, dan materi pembelajaran belum memberikan dampak peningkatan kualitas pendidikan yang berarti.³ Sebagai sebuah proses yang berlangsung yang secara cepat dan dinamis, Pendidikan Islam termasuk yang paling banyak menghadapi problematika. Berbagai aspek yang terkait dengan kegiatan Pendidikan Islam, mulai dari visi, misi, tujuan dasar, dan landasan pendidikan, tujuan kurikulum, tenaga pendidikan, metodologi pembelajaran, sarana dan prasarana, evaluasi, dan pembiayaan, secara keseluruhan mengandung permasalahan yang hingga kini belum dapat dipecahkan secara tuntas.⁴

Menilik dari permasalahan yang telah dipaparkan di atas, penulis mencoba untuk membuat sebuah skripsi yang berjudul Implementasi

³Sulistiyo Rini, *Manajemen Pendidikan Islam Konsep, Strategi, dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. vi.

⁴Abuddin Nata, *Manajemen Pendidikan: Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia*, (Jakarta: Prenada Media Grup, 2010), hal. v.

Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 1 Pakem. Terkait dalam hal ini penulis mencoba membuat sebuah karya skripsi dengan judul yang demikian adalah karena manajemen adalah suatu hal penting yang menyentuh, mempengaruhi dan bahkan merasuki seluruh aspek kehidupan manusia layaknya darah dan raga. Juga telah dimengerti bahwa dengan manajemen, manusia mampu mengenali kemampuannya berikut kelebihan dan kekurangannya sendiri.

Manajemen menunjukkan cara-cara yang lebih efektif dan efisien dalam pelaksanaan suatu pekerjaan.⁵ Seperti yang sudah disebutkan di atas bahwa manajemen adalah suatu hal yang tidak mudah dan bahkan cenderung sulit, dikarenakan dibutuhkan tata kelola dan perencanaan, serta strategi yang matang agar dapat menciptakan manajemen yang efektif dan efisien guna menggerakkan setiap sendi dalam Pendidikan Agama Islam itu sendiri.

Tidak dapat disangkal, bahwa banyak diantara guru Pendidikan Agama Islam yang belum mengerti atau belum memahami tentang bagaimana melakukan manajemen yang baik guna mengelola Pendidikan Agama Islam di sekolahnya. Sebagai calon guru Pendidikan Agama Islam, alangkah baiknya jika dimulai dengan belajar mengelola, merencanakan, dan memanajemen Pendidikan Agama Islam di sekolah, karena kelak posisi sebagai guru Pendidikan Agama Islam amat sangat membutuhkan untuk dapat memanajemen Pendidikan Agama Islam di sekolah tersebut.

⁵ Sulistiyo Rini, *Manajemen Pendidikan ...*, hal. 7.

Dalam berbagai skripsi yang berkaitan dengan Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang penulis temukan, kebanyakan membahas tentang manajemen kurikulum madrasah, atau manajemen pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dilakukan oleh sekolah, namun di sini penulis mencoba untuk membahas tentang Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dilakukan oleh seorang guru Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah.

Seperti yang telah kita ketahui bahwa proses pembelajaran merupakan sebuah interaksi edukatif antara peserta didik dengan guru, peserta didik dengan lingkungan sekolah, dan guru dengan lingkungan sekolah. Dalam hal ini sekolah atau guru diberi kebebasan untuk memilih strategi metode, dan teknik-teknik pembelajaran yang paling efektif, sesuai dengan karakteristik mata pelajaran, karakteristik siswa, karakteristik guru dan kondisi nyata sumber daya manusia yang tersedia di sekolah.

Penulis mencoba untuk memberikan contoh manajemen pembelajaran pendidikan agama Islam di SMA N 1 Pakem dikarenakan SMA N 1 Pakem merupakan salah satu sekolah tingkat menengah atas yang sudah menerapkan kurikulum 2013. Dalam melaksanakan manajemen pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N 1 Pakem guru melaksanakan dengan melakukan perencanaan pembelajaran dimana dalam proses perencanaan, guru menyusun perangkat pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran dan kebutuhan sehingga dalam penerapan pembelajaran di kelas dapat terencana dengan baik

serta berjalan secara efektif. Dalam penyusunan perencanaan pembelajaran, guru melakukan pertimbangan bersama dengan wakil kepala sekolah bidang kurikulum sehingga dalam perencanaan pembelajaran yang tertuang dalam perangkat pembelajaran dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien. Setelah perangkat pembelajaran terbentuk, guru memulai pengorganisasian pembelajaran, dimana penerapan pembelajaran berlangsung, penerapan pembelajaran didasarkan pada perangkat pembelajaran, sehingga proses pembelajaran di kelas dapat berlangsung secara sistematis dan efektif serta efisien.

Dalam proses pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas, penulis menemukan bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N 1 Pakem terpusat pada siswa di mana siswa diminta membuat *powerpoint* untuk kemudian menyampaikan/mempresentasikan hasil dari pembuatan *powerpoint* tersebut dalam bentuk presentasi, sedangkan di sini guru hanya bertugas sebagai fasilitator dan pemberi jawaban ketika siswa mengalami kebuntuan dalam memahami materi yang telah dipresentasikan.⁶

Dalam pelaksanaan pengorganisasian pembelajaran, maka erat kaitanya dengan pengarahannya, dalam melaksanakan pengarahannya pembelajaran, guru melaksanakan tugasnya dengan sangat baik sesuai dengan kompetensi guru, dimana guru menjalankan tugasnya sebagai seorang guru dalam pembelajaran di kelas sehingga keadaan pembelajaran di kelas menjadi kondusif dan ideal serta nyaman dalam pelaksanaan pembelajaran. Dalam

⁶ Observasi Preresearch di SMA N 1 Pakem, tanggal 9 Oktober 2013.

manajemen pembelajaran Pendidikan Agama Islam, guru melakukan pengawasan pembelajaran sebagai langkah selanjutnya dalam melaksanakan manajemen pembelajaran. Pengawasan pembelajaran tersebut merupakan upaya yang dilakukan untuk mengetahui tingkat efektifitas dan efisiensi pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah.

Dalam melaksanakan pengawasan pembelajaran, guru melakukan koordinasi dengan wakil kepala sekolah bidang kurikulum, sehingga hasil pembelajaran dapat dilakukan evaluasi dan pertimbangan guna memperbaiki kinerja guru dan hasil belajar siswa. Dengan mengetahui hal tersebut, penulis merasa perlu untuk melakukan penelitian, tentang bagaimana melakukan manajemen pembelajaran yang baik, karena dengan bertambahnya pengetahuan tentang manajemen pembelajaran, akan menjadi modal yang sangat penting bagi seorang guru untuk mengembangkan pembelajaran yang diampunya.

Penulis mengambil judul skripsi Implementasi Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA N 1 Pakem karena di setiap sekolah memiliki berbagai cara untuk menerapkan serta meningkatkan kualitas pendidikan di sekolahnya, dan masing-masing guru diberikan kebebasan untuk menentukan pembelajaran seperti apa yang digunakan untuk meningkatkan minat belajar peserta didik.

Berdasarkan uraian di atas, cukuplah untuk dijadikan sebagai alasan ketertarikan penulis untuk melakukan penelitian mengenai Implementasi Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA N 1 Pakem.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan beberapa permasalahan, antara lain sebagai berikut :

1. Bagaimana manajemen pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N 1 Pakem ?
2. Bagaimana peranan manajemen pembelajaran dalam meningkatkan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N 1 Pakem ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang diuraikan di atas maka dapat diketahui tujuan penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui manajemen pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang diterapkan di SMA N 1 Pakem.
- b. Untuk mengetahui bagaimana peran manajemen pembelajaran dalam meningkatkan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N 1 Pakem.

2. Manfaat Penelitian

a. Teoritik-Akademik

- 1) Memberikan sumbangan pemikiran mengenai bagaimana pelaksanaan Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah.

- 2) Dapat digunakan sebagai contoh bagi guru pemula atau calon guru Pendidikan Agama Islam dalam *manage* Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah.
- 3) Sebagai tambahan koleksi bacaan bagi perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sekaligus sebagai referensi bagi peneliti yang kajiannya tidak jauh berbeda.

D. Kajian Pustaka

Untuk menghindari terjadinya kesamaan terhadap penelitian yang telah ada, maka penulis mengadakan penelusuran terhadap penelitian-penelitian yang terdahulu. Sepanjang penelusuran, belum ada penelitian yang mengangkat judul Implementasi Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara menyeluruh, melainkan lebih dikususkan pada Manajemen kurikulum Pendidikan Agama Islam, ataupun penggambaran Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam saja.

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan terhadap hasil-hasil penelitian yang relevan dengan permasalahan yang penulis angkat yaitu:

1. Skripsi yang disusun oleh Johandri, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2008 dengan judul “Manajemen Pembelajaran Siswa Tunanetra (Studi Kasus Di MAN Maguwoharjo Sleman Yogyakarta)”.⁷ Penelitian ini sama-sama mengupas tentang manajemen pembelajaran, namun yang membedakan dari penelitian ini adalah tempat pelaksanaan penelitian dan

⁷ Johandri, “Manajemen pembelajaran Siswa Tunanetra (Studi Kasus di MAN Maguwoharjo Sleman Yogyakarta)”, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2008.

subyek penelitian, yang mana penulis akan meneliti di SMA N 1 Pakem , sedangkan yang dibahas dalam penelitian Johandri adalah manajemen pembelajaran serta keterkaitannya dengan pelaksanaan kurikulum bagi siswa tunanetra, sedangkan dalam penelitian ini akan membahas tentang penerapan manajemen pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N 1 Pakem.

2. Skripsi saudara Sarno (2008) yang berjudul “Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Taman Kanak-Kanak Islam Tunas Melati Yogyakarta”.⁸ Pada penelitian ini sama-sama menitik beratkan pada manajemen pembelajaran Pendidikan Agama Islam, namun perbedaan dengan penelitian yang telah dilakukan penulis adalah pada jenjang pendidikan yang berbeda, penulis lebih memfokuskan meneliti manajemen pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA sedangkan skripsi yang ditulis oleh sarno meneliti manajemen pembelajaran Pendidikan Agama islam pada tingkat Taman Kanak.
3. Skripsi saudara Nur Khofiyah (2001) yang berjudul “Pelaksanaan Manajemen Administrasi di MTs Muhammadiyah Yogyakarta”.⁹ Dalam Skripsi ini dibahas tentang bagaimana pelaksanaan manajemen administrasi pada sebuah Madrasah Tsanawiyah, berbeda dengan penelitian yang telah dilakukan penulis yang lebih bersifat manajemen Pendidikan Agama Islam secara menyeluruh, sedangkan skripsi karya

⁸Sarno, “Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Taman Kanak-Kanak Islam Tunas Melati Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.

⁹Nur Khofiyah, “Pelaksanaan Manajemen Administrasi di MTs Muhammadiyah Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2001.

saudari Nur Khofiyah lebih focus pada Manajemen Administrasi di sebuah Madrasah.

Dari tiga Hasil Penelitian tersebut di atas belum satupun yang meneliti manajemen Pendidikan Agama Islam secara menyeluruh. Oleh karena itu, penulis merasa perlu untuk mengangkat permasalahan tersebut sebagai obyek penelitian.

E. Landasan Teori

1. Tinjauan Manajemen.

Dari segi bahasa manajemen berasal dari bahasa Inggris yang merupakan terjemahan langsung dari kata *management* yang berarti pengelolaan, ketatalaksanaan, atau tata pimpinan. Sementara dalam kamus Inggris Indonesia karangan John M. Echols dan Hasan Shadily manajemen berasal dari akar kata *to manage* yang berarti mengurus, mengatur, melaksanakan, mengelola, dan memperlakukan.

Untuk memperoleh wawasan secara lebih lanjut mengenai pengertian-pengertian manajemen dari berbagai sumber, adalah sebagai berikut:

- a. Stooner berpendapat manajemen adalah proses perencanaan pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan pengguna sumber daya-sumber daya organisasi lainnya agar dapat mencapai tujuan organisasi yang ditetapkan.¹⁰

¹⁰ Sulistiyo Rini, *Manajemen Pendidikan Islam Konsep, Strategi, dan Aplikasi ...*, hal 11.

- b. Sondang Palan Siagian, manajemen adalah keseluruhan proses kerjasama antara dua orang atau lebih yang didasarkan atas rasionalitas tertentu untuk mencapai tujuan yang ditentukan sebelumnya.¹¹
- c. Dalam kurikulum 1975 yang disebutkan dalam buku pedoman pelaksanaan kurikulum IIID, baik untuk Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama maupun Sekolah Menengah Atas, manajemen ialah segala usaha bersama untuk mendayagunakan semua sumber-sumber (personil maupun materiil) secara efektif dan efisien guna menunjang tercapainya tujuan pendidikan.¹²

Setelah menelaah berbagai pengertian tentang manajemen yang dikemukakan oleh para ahli di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa manajemen adalah: "Kegiatan seseorang dalam mengatur organisasi, lembaga atau sekolah yang bersifat manusia maupun non manusia, sehingga tujuan organisasi, lembaga atau sekolah dapat tercapai secara efektif dan efisien".¹³

2. Manajemen Pembelajaran

Sebelum membahas tentang pengertian manajemen pembelajaran, terlebih dahulu kita harus mengetahui pengertian pembelajaran terlebih dahulu, pembelajaran adalah suatu peristiwa atau situasi yang sengaja

¹¹*Ibid.* , hal. 11.

¹²Suharsimi Arikunto, dkk, *Manajemen pendidikan*, (Yogyakarta: Aditya Media, 2008), hal. 3.

¹³ Sulistiyorini, *Manajemen Pendidikan Islam: Konsep, Strategi, dan Aplikasi ...*, hal. 11.

dirancang dalam rangka membantu dan mempermudah proses belajar dengan harapan dapat membangun kreativitas siswa.¹⁴

Dengan melihat pengertian dari manajemen dan pembelajaran sehingga dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa manajemen pembelajaran adalah kegiatan seseorang dalam mengatur proses belajar dengan harapan dapat membangun kreativitas siswa.

Manajemen pembelajaran yang bertugas sebagai manajer adalah guru. Sebab, guru bertugas untuk mengelola pembelajaran. Sedangkan komponen pembelajaran yang harus dikelola oleh guru agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan secara efektif dan efisien. Maka, tugas guru adalah merencanakan, mengorganisasi, mengarahkan dan mengawasi pembelajaran. Jadi, seorang guru harus mampu menggunakan fungsi-fungsi manajemen. Adapun fungsi-fungsi manajemen pembelajaran adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran adalah penyusunan sekumpulan kegiatan pembelajaran dan pemilihan keputusan dengan mempertimbangkan berbagai macam kondisi sekarang atau yang akan datang dengan maksud mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

¹⁴ Nazarudin, *Manajemen Pembelajaran: Implementasi, Konsep, dan metodologi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum*, (Yogyakarta: Teras, 2007), hal. 163.

Guru harus mampu me *manage* perencanaan pembelajaran, langkah-langkah yang dapat guru lakukan dalam merencanakan pembelajaran adalah:

1) Analisis Tujuan Pembelajaran

Analisis tujuan pembelajaran merupakan langkah awal dalam merencanakan pembelajaran, analisis tujuan pembelajaran dilakukan untuk mengetahui kompetensi yang dikuasai siswa. Tujuan instruksional terdiri atas tujuan pembelajaran umum dan tujuan pembelajaran khusus.

Dalam kurikulum berbasis kompetensi istilah tujuan pembelajaran umum merupakan kompetensi dan istilah tujuan pembelajaran khusus merupakan indicator kompetensi, sedangkan dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) sudah ditetapkan adanya Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar minimal yang harus dikuasai peserta didik. Dengan kebijakan kurikulum yang demikian memungkinkan guru untuk menetapkan tujuan dan indicator pembelajaran sesuai dengan tempatnya mengajar.

2) Program Tahunan

Program tahunan adalah rencana penetapan alokasi waktu satu tahun ajaran untuk mencapai tujuan (standar kompetensi dan kompetensi dasar) yang telah ditetapkan. Penetapan alokasi waktu

diperlukan agar seluruh kompetensi dasar yang ada dalam kurikulum seluruhnya dapat dicapai oleh siswa.

Dalam program tahunan inilah disusun program perencanaan penetapan alokasi waktu untuk setiap kompetensi dasar yang harus dicapai. Penyusunan program tahunan pada dasarnya adalah menetapkan jumlah waktu yang tersedia untuk setiap kompetensi dasar.

3) Program Semester.

Rencana program semester adalah penjabaran dari program tahunan. Program tahunan disusun untuk menentukan jumlah jam yang diperlukan untuk mencapai kompetensi dasar, sedangkan program semester diarahkan untuk menjawab minggu keberapa atau kapan pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar itu dilakukan.

4) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah rancangan pembelajaran mata pelajaran per unit yang akan ditetapkan guru dalam pembelajaran di kelas. RPP pada hakekatnya merupakan perencanaan untuk memperkirakan atau memproyeksikan apa yang akan dilakukan dalam pembelajaran. Dengan demikian, RPP merupakan upaya untuk memperkirakan tindakan yang akan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran. RPP perlu dikembangkan untuk menkoordinasikan komponen pembelajaran,

yakni: kompetensi dasar, materi standar, indikator hasil belajar, dan penilaian.

Kompetensi dasar berfungsi mengembangkan potensi peserta didik, materi standar berfungsi memberi makna terhadap kompetensi dasar, indikator hasil belajar berfungsi menunjukkan keberhasilan pembentukan kompetensi peserta didik, sedangkan penilaian berfungsi mengukur pembentukan kompetensi dan menentukan tindakan yang harus dilakukan apabila kompetensi standar belum terbentuk atau belum tercapai.

b. Pengorganisasian Pembelajaran

Pembelajaran mempunyai sumber daya yang memiliki fungsi masing-masing saling terkait satu sama lain. Agar sumber daya itu bermanfaat dan bisa mencapai tujuan yang telah direncanakan. Maka guru perlu mengorganisasi daya pembelajaran.

Pengorganisasian pembelajaran adalah suatu proses untuk merancang, mengatur, membagi sumber daya yang ada dalam pembelajaran agar tujuan dari pembelajaran dapat dicapai dengan optimal. Hal-hal yang perlu diperhatikan guru dalam pengorganisasian ini adalah:

1) Penyampaian Materi

Penyampaian materi merupakan langkah pokok dalam proses pembelajaran. Seorang guru dituntut untuk menguasai materi pembelajaran, senantiasa meningkatkan kemampuannya

sebagai bekal dalam menjalankan tugasnya mengajar. Hal yang perlu diperhatikan guru dalam penyampaian materi pembelajaran dan mempengaruhi pencapaian tujuan pembelajaran secara optimal, adalah sebagai berikut:

a) Pendekatan Pembelajaran

Pendekatan pembelajaran disebut juga cara pandang terhadap pembelajaran. Adapun pendekatan pembelajaran yang bisa dilakukan guru dalam pembelajaran dibedakan menjadi lima jenis:¹⁵

(1) Pendekatan Individual

Pendekatan individual adalah suatu pendekatan yang melayani perbedaan-perbedaan perorangan siswa sedemikian rupa, sehingga dengan penerapan pendekatan individual memungkinkan berkembangnya potensi masing-masing siswa secara optimal. Dasar pemikiran dari pendekatan individual ini ialah adanya pengakuan terhadap perbedaan individual masing-masing siswa. Sebagai individu anak mempunyai kebutuhan dasar baik fisik maupun kebutuhan anak untuk diakui sebagai pribadi, kebutuhan untuk dihargai dan menghargai orang lain, kebutuhan rasa aman, dan juga sebagai makhluk sosial, anak mempunyai kebutuhan untuk menyesuaikan dengan lingkungan baik dengan temannya ataupun dengan guru dan orang tuanya.

¹⁵ Djamarah, Syaiful Bahri & Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

(2) Pendekatan Kelompok.

Dalam kegiatan belajar mengajar terkadang ada juga guru yang menggunakan pendekatan lain, yakni pendekatan kelompok. Pendekatan kelompok memang suatu waktu diperlukan dan perlu digunakan untuk membina dan mengembangkan sikap sosial anak didik. Hal ini disadari bahwa anak didik adalah sejenis makhluk homo secius, yakni makhluk yang berkecenderungan untuk hidup bersama.

Dengan pendekatan kelompok, diharapkan dapat ditumbuhkan kembangkan rasa sosial yang tinggi pada diri setiap anak didik. Mereka dibina untuk mengendalikan rasa egois yang ada dalam diri mereka masing-masing, sehingga terbina sikap kesetiakawanan sosial dikelas. Tentu saja sikap ini pada hal-hal yang baik saja. Mereka sadar bahwa hidup ini saling ketergantungan, seperti ekosistem dalam mata rantai kehidupan semua makhluk hidup di dunia. Tidak ada makhluk hidup yang terus menerus berdiri sendiri tanpa keterlibatan makhluk lain, langsung atau tidak langsung, disadari atau tidak, makhluk lain itu ikut ambil bagian dalam kehidupan makhluk tertentu.

(3) Pendekatan Bervariasi

Permasalahan yang dihadapi oleh setiap anak didik bervariasi, maka pendekatan yang digunakan pun akan lebih tepat dengan pendekatan bervariasi pula. Pendekatan bervariasi bertolak dari konsepsi bahwa permasalahan yang dihadapi oleh setiap anak didik dalam belajar bermacam-macam. Kasus yang biasanya muncul dalam penagajaran

dengan berbagai motif, sehingga diperlukan variasi teknik pemecahan untuk setiap kasus. Maka kiranya pendekatan bervariasi ini sebagai alat yang dapat guru gunakan untuk kepentingan pengajaran.

(4) Pendekatan Edukatif

Apapun yang guru lakukan dalam pendidikan dan pengajaran dengan tujuan untuk mendidik, bukan karena motif-motif lain, seperti karena dendam, karena gengsi, karena ingin ditakuti dan sebagainya.

Anak didik yang telah melakukan kesalahan, yakni membuat keributan di dalam kelas ketika guru sedang memberikan pelajaran, misalnya, tidak tepat diberi sanksi hukum dengan cara memukul badannya sehingga luka atau cidera. Hal ini adalah sanksi hukum yang tidak bernilai pendidikan. Guru telah melakukan sanksi hukum yang salah. Guru telah menggunakan teori power, yakni teori kekuasaan untuk menundukkan orang lain. Dalam pendidikan, guru akan kurang arif dan bijaksana bila menggunakan kekuasaan. Karena hal itu bisa merugikan pertumbuhan dan perkembangan kepribadian anak didik. Pendekatan yang benar bagi guru adalah dengan melakukan pendekatan edukatif. Setiap tindakan dan perbuatan yang dilakukan guru harus bernilai pendidikan dengan tujuan untuk mendidik anak didik agar menghargai norma hukum, norma susila, norma sosial dan norma agama.

(5) Pendekatan Keagamaan

Pendekatan agama dapat membantu guru untuk memperkecil kerdilnya jiwa agama di dalam diri siswa, agar nilai-nilai agamanya tidak

dicemoohkan dan dilecehkan, tetapi diyakini, dipahami, dihayati dan diamalkan secara hayat siswa dikandung badan.

(6) Pendekatan Kebermaknaan

Bahasa adalah alat untuk menyampaikan dan memahami gagasan pikiran, pendapat, dan perasaan, secara lisan atau tulisan. Bahasa merupakan alat untuk mengungkapkan makna yang diwujudkan melalui struktur (tata bahasa dan kosa kata). Dengan demikian struktur berperan sebagai alat pengungkapan makna (gagasan, pikiran, pendapat dan perasaan). Jadi pendekatan kebermaknaan adalah pendekatan yang memasukkan unsur-unsur terpenting yaitu pada bahasa dan makna. Misalnya pendekatan dalam rangka penguasaan bahasa Inggris.

Bahasa Inggris adalah bahasa asing yang pertama di Indonesia yang dianggap penting untuk tujuan penyerapan dan pengembangan ilmu pengetahuan. Kegagalan penguasaan bahasa inggris oleh siswa salah satu sebabnya kurang tepatnya pendekatan yang digunakan oleh guru selain faktor lain seperti faktor sejarah, fasilitas, dan lingkungan serta kompetensi guru itu sendiri. Karenanya perlu dipecahkan. Salah satu alternatif ke arah pemecahan masalah tersebut diajukanlah pendekatan baru, yaitu pendekatan kebermaknaan.

b) Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran adalah pola-pola umum dalam mewujudkan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Adapaun

strategi pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

(1) Strategi Pembelajaran Langsung

Strategi pembelajaran langsung merupakan pembelajaran yang banyak diarahkan oleh guru. Strategi ini efektif untuk menentukan informasi atau membangun keterampilan tahap demi tahap. Pembelajaran langsung biasanya bersifat deduktif.

Kelebihan strategi ini adalah mudah untuk direncanakan dan digunakan, sedangkan kelemahan utamanya dalam mengembangkan kemampuan-kemampuan, proses-proses, dan sikap yang diperlukan untuk pemikiran kritis dan hubungan interpersonal serta belajar kelompok. Agar peserta didik dapat mengembangkan sikap dan pemikiran kritis, strategi pembelajaran langsung perlu dikombinasikan dengan strategi pembelajaran yang lain.

(2) Strategi Pembelajaran Tak Langsung

Strategi pembelajaran tak langsung sering disebut inkuiri, induktif, pemecahan masalah, pengambilan keputusan dan penemuan. Berlawanan dengan strategi pembelajaran langsung, pembelajaran tak langsung umumnya berpusat pada peserta didik, meskipun dua strategi tersebut dapat saling melengkapi. Peranan guru bergeser dari seorang penceramah menjadi fasilitator. Guru mengelola lingkungan belajar dan memberikan kesempatan peserta didik untuk terlibat.

(3) Strategi Pembelajaran Interaktif

Pembelajaran interaktif menekankan pada diskusi dan sharing di antara peserta didik. Diskusi dan sharing memberi kesempatan peserta didik untuk bereaksi terhadap gagasan, pengalaman, pendekatan dan pengetahuan guru atau temannya dan untuk membangun cara alternatif untuk berfikir dan merasakan.

(4) Strategi Pembelajaran Empirik

Pembelajaran empirik berorientasi pada kegiatan induktif, berpusat pada peserta didik, dan berbasis aktivitas. Refleksi pribadi tentang pengalaman dan formulasi perencanaan menuju penerapan pada konteks yang lain merupakan faktor kritis dalam pembelajaran empirik yang efektif.

(5) Strategi Pembelajaran Mandiri

Belajar mandiri adalah strategi pembelajaran yang bertujuan untuk membangun inisiatif individu, kemandirian, dan peningkatan diri. Fokusnya adalah pada perencanaan belajar mandiri oleh peserta didik dengan bantuan guru. Belajar mandiri juga bisa dilakukan dengan teman, atau sebagai bagian dari kelompok kecil. Kelebihan dari strategi ini adalah mendidik peserta didik yang mandiri dan bertanggung jawab.

c) Metode Pembelajaran

Penggunaan metode yang tepat akan turut menentukan efektifitas dan efisiensi pembelajaran. Pengalaman belajar di sekolah harus fleksibel dan tidak kaku, serta perlu menekankan pada kreativitas, rasa ingin tahu, bimbingan dan pengarahan kearah kedewasaan, maka penggunaan metode

yang bervariasi akan sangat membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Macam-macam metode pembelajaran adalah sebagai berikut:¹⁶

(1) Metode Proyek

Metode proyek adalah cara penyajian pelajaran yang bertitik tolak pada suatu masalah, kemudian dibahas dari berbagai segi pemecahannya secara keseluruhan dan bermakna. Penggunaan metode ini bertitik tolak dari anggapan bahwa pemecahan masalah perlu melibatkan bukan hanya satu mata pelajaran, melainkan hendaknya melibatkan berbagai mata pelajaran yang ada kaitannya dengan pemecahan masalah tersebut.

(2) Metode Eksperimen

Metode eksperimen (percobaan) adalah cara penyajian pelajaran, di mana siswa melakukan percobaan dengan mengalami dan membuktikan sendiri sesuatu yang dipelajari. Siswa dituntut untuk mengalami sendiri, mencari kebenaran atau mencoba mencari suatu hukum atau dalil dan menarik kesimpulan atau proses yang dialaminya itu.

(3) Metode Tugas atau resitasi

Metode resitasi (penugasan) adalah metode penyajian bahan pelajaran di mana guru memberikan tugas tertentu agar siswa melakukan kegiatan belajar. Metode ini diberikan karena materi pelajaran banyak sementara waktu sedikit. Agar materi pelajaran selesai sesuai dengan waktu yang ditentukan, maka metode inilah yang biasanya digunakan oleh guru. Tugas ini biasanya bisa dilaksanakan di rumah, di sekolah, di

¹⁶ Djamarah, Syaiful Bahri, Strategi Belajar Mengajar, (Jakarta: Rineka Cipta), hal. 82.

perpustakaan, dan di tempat lainnya. Tugas dan resitasi merangsang anak untuk aktif belajar, baik individu maupun kelompok, tugas yang diberikan sangat banyak macamnya tergantung dari tujuan yang hendak dicapai.

(4) Metode Diskusi

Metode diskusi adalah cara penyajian pelajaran, di mana siswa-siswa dihadapkan pada suatu masalah yang bersifat problematis untuk dibahas dan dipecahkan secara bersama. Teknik diskusi adalah salah satu teknik belajar mengajar yang dilakukan oleh seorang guru di sekolah. Dalam diskusi terjadi interaksi, tukar menukar pengalaman, informasi, memecahkan masalah dan siswa menjadi aktif.

(5) Metode Sosiodrama

Metode sosiodrama dan role playing dapat dikatakan sama dalam pemakaiannya sering disilih gantikan. Sosiodrama pada dasarnya mendramatisasi tingkah laku dalam hubungannya dengan masalah sosial.

(6) Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi adalah cara penyajian bahan pelajaran dengan memperagakan atau mempertunjukkan kepada siswa suatu proses, situasi atau benda tertentu yang sedang dipelajari, baik sebenarnya ataupun tiruan dengan lisan. Dengan metode demonstrasi, proses penerimaan siswa terhadap pelajaran akan berkesan secara mendalam sehingga membentuk pengertian dengan baik dan sempurna.

(7) Metode *Problem Solving*

Metode problem solving bukan hanya sekedar metode mengajar, tetapi juga merupakan suatu metode berfikir sebab dalam metode problem solving dapat menggunakan metode-metode lainnya yang dimulai dari mencari data sampai kepada menarik kesimpulan.

(8) Metode Karyawisata

Karyawisata dalam arti metode mengajar mempunyai arti tersendiri yang berbeda dalam arti umum. Karyawisata di sini berarti kunjungan ke luar kelas dalam rangka belajar. Teknik karya wisata adalah teknik mengajar yang dilaksanakan dengan mengajar siswa kesuatu tempat atau objek tertentu diluar sekolah untuk mempelajari atau menyelidiki sesuatu.

(9) Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab adalah cara penyajian pelajaran dalam bentuk pertanyaan yang harus dijawab, terutama dari guru kepada siswa, tetapi dapat pula dari siswa kepada guru. Metode tanya jawab memungkinkan terjadinya komunikasi langsung yang bersifat dua arah sebab pada saat yang sama terjadi dialog antara guru dan siswa.

(10) Metode Latihan

Metode latihan merupakan suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu. Metode ini dapat juga digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan, ketepatan, kesempatan dan keterampilan.

(11) Metode Ceramah

Metode ceramah adalah metode tradisional, karena sejak dulu dipergunakan sebagai alat komunikasi lisan antara guru dengan siswa dalam proses belajar mengajar. Dalam metode ceramah dibutuhkan keaktifan guru dalam kegiatan pengajaran. Metode ini banyak digunakan pada pengajar yang kekurangan fasilitas.

2) Penggunaan Media

Media pembelajaran pada hakikatnya merupakan penyalur pesan-pesan pembelajaran yang disampaikan oleh sumber pesan (guru) kepada penerima pesan (siswa) dengan maksud agar pesan-pesan tersebut dapat diserap dengan cepat dan tepat sesuai dengan tujuannya.

Jadi, dalam pembelajaran guru juga berperan sebagai mediator. Oleh karena itu, guru hendaknya harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pendidikan karena media pendidikan merupakan alat komunikasi untuk lebih mengefektifkan proses belajar mengajar.¹⁷ Adapun media yang digunakan dalam pembelajaran adalah:

a) Media elektronik

Media elektronik proyeksi meliputi *Over Head Projektor* (OHP), televisi, komputer, *Video Compact Disc* (VCD), *tape recorder*, radio, radio vision, dan sebagainya.

11. ¹⁷ Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999), hal.

b) Media nonelektronik

Media nonelektronik meliputi media cetak dan media grafis. Media cetak meliputi buku paket, majalah, koran, buletin dan jurnal. Sedangkan media grafis mencakup gambar/foto, sketsa, diagram, grafik, peta, dan sebagainya.

Adapun yang membantu dalam pembelajaran bahasa selain media adalah fasilitas yang ada di sekolah, antara laboratorium bahasa dan perpustakaan.

3) Pengelolaan Kelas

Pengelolaan kelas adalah keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar.¹⁸ Hal ini berarti guru bertugas menciptakan, memperbaiki, dan memelihara sistem/organisasi kelas. Keterampilan mengelola kelas mempunyai komponen sebagai berikut:¹⁹

- a) Keterampilan yang berhubungan dengan penciptaan dan pemeliharaan iklim pembelajaran yang optimal, meliputi sikap tanggap, membagi perhatian secara visual dan verbal, pemusatan perhatian kelompok, pemberian petunjuk yang jelas, pemberian teguran dengan bijaksana, pemberian penguatan ketika diperlukan.
- b) Keterampilan yang berhubungan dengan pengendalian kondisi belajar yang optimal, meliputi modifikasi tingkah laku, pengelolaan kelompok, menemukan dan mengatasi perilaku yang menimbulkan masalah. Selain

¹⁸ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 194.

¹⁹ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 91.

itu, agar tercipta suasana belajar yang menggairahkan, perlu diperhatikan pula pengaturan tempat duduk, pengaturan alat-alat pembelajaran, serta ventilasi dan tata cahaya.

c. Pengarahan Pembelajaran

Pengarahan merupakan rangkaian upaya pengendalian secara profesional semua unsur organisasi agar berfungsi sebagaimana mestinya sehingga rencana untuk mencapai tujuan dapat terlaksana secara efektif dan efisien.²⁰ Pengarahan pembelajaran mempunyai kaitan yang cukup erat dengan pengorganisasian pembelajaran. Sebab, agar pengorganisasian pembelajaran dapat berjalan lancar perlu adanya pengarahan dari guru.

Dalam melaksanakan fungsi manajemen pengarahan pembelajaran ini, guru perlu menempatkan dirinya sebagai motivator, pemimpin dan pengajar. Dengan demikian, pengarahan pembelajaran adalah suatu proses mempengaruhi, memotivasi, memimpin aktivitas siswa dalam pembelajaran.

1) Guru Sebagai Motivator

Motivasi dalam pembelajaran merupakan suatu keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu tercapai.²¹ Adanya keragaman latar belakang siswa, baik adat istiadat, status social, tingkat usia, tingkat kecerdasan dan berbagai

²⁰ Mulyasa, *Manajemen berbasis sekolah*, (Bandung, Remaja Rosda Karya, 2002), hal.

21.

²¹ Sudirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), Hal. 75.

kelemahan lain yang dimiliki siswa menuntut guru berperan sebagai motivator yang bisa membangkitkan semangat belajar semua siswanya tanpa membedakan satu dengan lainnya agar pembelajaran terarah menuju pencapaian tujuan yang dikehendaki

2) Gaya Mengajar Guru

Gaya mengajar merupakan perilaku guru yang dipertunjukan saat mengajar dengan maksud mengantarkan siswa mencapai tujuan yang telah direncanakan. Gaya mengajar yang dimiliki guru mencerminkan pandangannya terhadap pembelajaran. Disamping itu landasan psikologis, terutama teori belajar yang dipegang serta kurikulum yang dilaksanakan juga turut mempengaruhi gaya mengajar guru yang bersangkutan.²²

3) Gaya Kepemimpinan Guru

Kepemimpinan merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mempengaruhi orang lain agar bekerja mencapai tujuan dan sasaran. Jadi gaya kepemimpinan adalah cara-cara dan pandangan seorang pemimpin dalam menjalankan roda kekuasaannya agar mereka mau bekerja sesuai tujuan yang dikehendaki.

d. Pengawasan Pembelajaran

Pengawasan dapat diartikan sebagai upaya untuk mengamati sistematis dan berkesinambungan, merekam, memberi penjelasan, petunjuk, pembinaan dan meluruskan berbagai hal yang kurang tepat, serta

²² Muhammad Ali, Guru dalam Prses Belajar Mengajar, (Bandung: Sinar Baru Algesindo: 2004), Hal. 57.

memperbaiki kesalahan. Pengawasan merupakan kunci keberhasilan dalam keseluruhan proses manajemen, perlu dilihat secara komprehensif, terpadu dan tidak terbatas pada hal-hal tertentu.²³ Untuk mengawasi pembelajaran yang dilaksanakan, seseorang dapat menggunakan penilaian terhadap proses maupun hasil pembelajaran serta melakukan program tindak lanjut.

1) Penilaian Pembelajaran

Penilaian dalam kurikulum 2013 sebagai proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik mencakup :²⁴

- a) Penilaian autentik merupakan penilaian yang dilakukan secara komprehensif untuk menilai mulai dari masukan, proses, dan keluaran pembelajaran.
- b) Penilaian diri merupakan penilaian yang dilakukan sendiri oleh peserta didik secara reflektif untuk membandingkan posisi relatifnya dengan kriteria yang telah ditetapkan.
- c) Penilaian berbasis portofolio merupakan penilaian yang dilaksanakan untuk menilai keseluruhan entitas proses belajar peserta didik termasuk penugasan perseorangan dan/ atau di luar kelas khususnya pada sikap, perilaku, dan keterampilan.

2) Program Tindak Lanjut

Program tindak lanjut yang dilakukan guru adalah untuk mengatasi masalah-masalah dalam belajar siswa setelah mengetahui hasil dari

²³ *Ibid.*, hal. 21.

²⁴ Permendikbud No.66 Tahun 2013 tentang Standar penilaian.

penilaian. Jadi, program tindak lanjut ini merupakan program untuk memberikan bimbingan dan pengayaan terhadap siswa yang mempunyai masalah belajar. Hal-hal yang perlu dilakukan guru saat melakukan program tindak lanjut ini adalah mengetahui masalah-masalah belajar siswa, identifikasi siswa bermasalah, pengungkapan sebab-sebab masalah belajar, dan membantu siswa mengatasi masalah.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), dengan menggunakan bentuk penelitian lapangan di SMA N 1 Pakem. Dilihat dari segi jenis dan analisis datanya, penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif ini bertujuan untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena secara apa adanya.²⁵ Penelitian kualitatif dapat membantu peneliti untuk memperoleh jawaban atas suatu gejala, fakta, dan realita yang dihadapi, sekaligus memberikan pemahaman dan pengertian baru atas masalah tersebut setelah melakukan analisis terhadap masalah yang ada.²⁶ Dari sisi tujuannya, penelitian ini merupakan penelitian eksploratif, yakni menemukan masalah baru mengenai manajemen pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang diterapkan di SMA N 1 Pakem Sleman. Dari sisi kegunaannya merupakan penelitian terapan, yakni penelitian yang

²⁵Nana Syaodih Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 18.

²⁶J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulan*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2010), hal. 33.

ditujukan untuk mendapatkan informasi yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah.

2. Subjek Penelitian

Subjek atau informan adalah orang-orang yang berhubungan langsung dalam memberikan informasi tentang situasi dan kondisi lokasi atau objek penelitian.²⁷ Subjek adalah pihak-pihak terkait, yang akan dikenai kesimpulan dalam hasil penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian diantaranya:

- a. Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMA N 1 Pakem sebagai pemberi data berupa dokumen-dokumen semisal RPP, program tahunan, program semester, kriteria ketuntasan minimal, dan silabus.
- b. Siswa SMA N 1 Pakem sebagai pemberi data berupa hasil wawancara terkait manajemen pembelajaran pendidikan agama Islam di SMA N 1 Pakem Sleman. Jumlah siswa yang diwawancarai berjumlah 6 orang siswa di mana dengan rincian, 3 orang siswa kelas X dan 3 orang siswa kelas XII.
- c. Petugas Tata Usaha sebagai pemberi data berupa dokumen-dokumen terkait sarana dan prasana, daftar guru dan karyawan, daftar siswa, serta sejarah singkat SMA N 1 Pakem,

3. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data.

²⁷ Lexi J. Moleong, *Metode penelitian kualitatif...*, hal. 132.

Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.²⁸ Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.²⁹ Observasi adalah pengamatan dan pencatatan sistematis fenomena yang diselidiki, yaitu pengumpulan data langsung dari lapangan. Adapun objek yang akan di Observasi meliputi 3 hal yaitu : Place (tempat), Aktor (pelaku), dan Activities (aktivitas).³⁰

Tempat observasi dalam penelitian ini adalah di SMA N 1 Pakem. Pelaku yang diteliti dalam observasi ini adalah pihak yang berkompeten dalam Manajemen Pendidikan Agama Islam yang meliputi Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, dan yang paling utama adalah Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Adapun kegiatan yang diteliti adalah Implementasi manajemen pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N 1 Pakem.

b. Wawancara Mendalam (*Indepth Interview*)

Metode wawancara mendalam (*Indepth Interview*) merupakan suatu percakapan yang dilakukan untuk mendapatkan persepsi,

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 308.

²⁹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 220.

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 308.

pendapat, pengetahuan, perasaan, dan pengalaman penginderaan dari informan mengenai masalah-masalah yang diteliti. Selain itu, wawancara mendalam merupakan percakapan dengan tujuan mendapatkan konstruksi yang terjadi sekarang tentang orang, peristiwa, aktivitas, organisasi, perasaan, motivasi kerisauan dan pengakuan.³¹ Wawancara dilakukan kepada guru mata pelajaran PAI di SMA N 1 Pakem, Petugas Tata Usaha, dan beberapa siswa kelas X, XI, dan XII. Wawancara yang dilakukan kepada guru SMA N 1 Pakem adalah untuk mengetahui bagaimana manajemen pembelajaran yang diterapkan di SMA N 1 Pakem yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, serta pengawasan pembelajaran wawancara yang dilakukan adalah tentang bagaimana guru membuat perencanaan pembelajaran PAI di sekolah, bagaimana pengorganisasian pembelajaran yang diterapkan, serta bagaimana melakukan pengarahan dan pengawasan dalam pembelajaran PAI di SMA N 1 Pakem. Wawancara yang dilakukan kepada Petugas Tata Usaha SMA N 1 Pakem untuk mengetahui gambaran umum SMA N 1 Pakem dalam hal ini wawancara yang dilakukan berisi tentang bagaimana kondisi sarana dan prasarana SMA N 1 Pakem, bagaimana visi dan misi SMA N 1 Pakem, serta bagaimana kondisi guru, karyawan dan siswa di SMA N 1 Pakem. Wawancara yang dilakukan kepada siswa SMA N 1 Pakem adalah untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran yang dilaksanakan di

³¹ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Teras, 2009), hal. 183.

SMA N 1 Pakem dalam hal ini wawancara yang dilakukan adalah tentang bagaimana pembelajaran PAI yang diterapkan guru dalam proses pembelajaran di kelas, bagaimana tingkat pemahaman siswa dalam menangkap materi pembelajaran yang diberikan oleh guru, serta bagaimana individu guru dalam pandangan siswa.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.³² Dalam Penelitian ini, dokumen yang digunakan adalah dokumen-dokumen atau arsip-arsip yang ada di SMA N 1 Pakem. Dalam hal ini, dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tambahan yang terkait dengan penelitian yang dilakukan, seperti data guru, jumlah siswa, kegiatan-kegiatan yang penting, serta struktur organisasi. Dokumen yang didapatkan berupa perangkat pembelajaran, serta gambaran umum SMA N 1 Pakem yang meliputi daftar guru dan karyawan SMA N 1 Pakem Sleman, daftar siswa, dan sarana serta prasarana yang terdapat di SMA N 1 Pakem Sleman.

4. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dan data hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah di pahami, dan temuannya dapat

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 317.

di informasikan kepada orang lain.³³ Dalam penelitian ini data yang digunakan berupa *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawing/ verification*. Mereduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, di cari tema dan polanya, dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.³⁴

Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Data-data yang ada dalam penelitian ini berbentuk teks-teks yang bersifat naratif. Dengan menyajikan data-data dengan cara tersebut, maka data-data yang ada akan lebih mudah untuk dipahami, dan kemudian dapat merencanakan kerja selanjutnya dengan lebih mudah pula.³⁵ Selanjutnya, untuk penarikan kesimpulan dilakukan dengan *conclusion drawing/ verification*.

Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sebagai teknik untuk mengecek keabsahan data. Dalam pengertiannya, triangulasi adalah teknik pemeriksa keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian.³⁶

³³ *Ibid.*, hal. 336.

³⁴ *Ibid.*, hal. 338.

³⁵ *Ibid.*, hal. 341.

³⁶ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif...*, Hal. 161.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dimaksudkan untuk mempermudah penulisan ilmiah yang sistematis dan konsisten dari keseluruhan skripsi. Sistematika pembahasan dalam penulisan ini memuat empat bab yang antara bab satu dengan bab berikutnya mempunyai keterikatan dan keterkaitan yang saling mengisi terhadap substansi yang ada. Setiap bab terdiri dari beberapa bagian sub bab yang akan menjadi rincian penjelasan dari masing-masing bab. Adapun rincian sistematis penulisan adalah sebagai berikut :

Bab I, berisi tentang pendahuluan, merupakan uraian umum latar belakang penelitian. Pada bab ini dibahas beberapa sub bab, yaitu : latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II, berisi tentang gambaran umum Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pakem. Pada bab ini dibahas beberapa sub bab, yaitu: letak geografis, sejarah berdirinya dan perkembangannya, visi, misi, tujuan, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan, dan peserta didik, serta sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran.

Bab III, berisi tentang hasil penelitian Implementasi manajemen pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N 1 Pakem.

Bab IV, berisi tentang penutup, pada bab ini akan dikemukakan tentang kesimpulan sebagai jawaban atas rumusan masalah, saran, dan kata penutup. Kemudian pada bagian akhir dari skripsi ini akan dicantumkan daftar pustaka, dan lampiran-lampiran.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah diadakan penelitian dan pembahasan mengenai Implementasi manajemen pembelajaran pendidikan agama Islam di SMA N 1 Pakem, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Manajemen Pembelajaran di SMA N 1 Pakem memiliki 2 kurikulum yang diterapkan yaitu, kurikulum 2013 untuk kelas X dan kurikulum KTSP untuk kelas XI dan XII. Manajemen Pembelajaran yang dilaksanakan guru melalui 4 tahapan yaitu tahap perencanaan, pengorganisasian pembelajaran, pengarahan pembelajaran, dan tahap pengawasan pembelajaran. Dalam melaksanakan perencanaan pembelajaran guru melakukan dengan cukup baik, di mana kelengkapan perangkat pembelajaran yang dimiliki cukup lengkap dan dibuat secara rinci, dalam melaksanakan pengorganisasian pembelajaran, guru melaksanakan dengan cukup baik di mana sesuai dengan perencanaan yang dibuat, serta dalam proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar, dalam pengarahan pembelajaran guru melaksanakan dengan sangat baik di mana guru mampu mengarahkan pembelajaran sehingga sesuai dengan hasil yang akan dicapai, dalam melaksanakan pengawasan pembelajaran guru melaksanakan dengan cukup baik di mana dapat dilihat melalui hasil belajar siswa yang cukup stabil dan sesuai dengan KKM yang diterapkan di SMA N 1 Pakem Sleman.

2. Manajemen pembelajaran memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang salah satunya adalah membangun karakter dan moral peserta didik. Dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, SMA N 1 Pakem melaksanakan manajemen pembelajaran sesuai dengan prinsip-prinsip berdasarkan kurikulum yang berlaku, namun oleh karena kurikulum 2013 yang diterapkan di SMA N 1 Pakem masih bersifat dipercobakan maka secara umum, SMA N 1 Pakem masih menerapkan prinsip-prinsip pembelajaran yang berpusat dengan kurikulum KTSP.

Prinsip-prinsip tersebut adalah prinsip relevansi di mana tujuan, isi dan proses belajar harus bersifat relevan terhadap tuntutan, kebutuhan dan perkembangan masyarakat. Prinsip fleksibilitas di mana dalam pelaksanaan manajemen pembelajaran disesuaikan berdasarkan kebutuhan, kondisi dan situasi peserta didik. Prinsip kontinuitas di mana proses pembelajaran yang dilaksanakan peserta didik dapat berlangsung secara berkesinambungan. Prinsip efisiensi di mana manajemen pembelajaran dapat tepat guna, tepat waktu, serta biaya dan sumber-sumber lainnya yang ada dapat dimanfaatkan secara optimal, cermat, dan tepat. Prinsip efisiensi di mana proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif tanpa ada kegiatan yang mubadzir baik secara kuantitas maupun kualitas.

B. Saran

1. Bagi guru Pendidikan Agama Islam SMA N 1 Pakem, untuk dapat menerapkan setiap perencanaan yang telah dibuat agar dapat diterapkan dalam proses pembelajaran yang telah direncanakan. Untuk data yang berkaitan dengan perangkat pembelajaran sebaiknya dilakukan backup data yang lebih lengkap agar tidak ada kesulitan dalam proses pembelajaran suatu hari nanti ketika perangkat pembelajaran tersebut dibutuhkan.
2. Pihak sekolah juga perlu untuk saling mendukung, dan mengawasi dalam penerapan pembelajaran pendidikan agama Islam di kelas agar kualitas pembelajaran yang dilaksanakan dapat teratur dan terprogram dengan baik.
3. Pihak sekolah juga perlu untuk mensosialisasikan penerapan kurikulum 2013 dalam pembelajaran, agar dalam menerapkan pembelajaran yang berbasis kurikulum 2013 guru dapat memberikan hasil yang maksimal dalam menerapkan kurikulum 2013 pada setiap proses pembelajaran di kelas.

A. Kata Penutup

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan nikmat dan karunia-Nya, yang senantiasa memberikan kemudahan dan kelancaran dalam penyusunan karya sederhana ini. Sholawat serta salam juga senantiasa kami haturkan kepada insan paling sempurna dan mulia, Nabi Muhammad SAW.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak menutup kemungkinan banyak kekurangannya. Hal ini karena keterbatasan kemampuan penulis dalam mengkaji masalah tersebut. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca mengenai penulisan dan penyusunan skripsi ini.

Semoga skripsi ini bermanfaat bukan hanya bagi penulis, tetapi juga bagi pihak SMA N 1 Pakem dan semua pihak. Semoga karya ini bias dijadikan sebagai pijakan untuk dilakukanya kajian lebih lanjut dan lebih mendalam demi peningkatan mutu pembelajaran pendidikan di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, dkk, *Manajemen pendidikan*, Yogyakarta: Aditya Media, 2008.
- B. Suryobroto, *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002.
- Husein, Muhammad, *Manajemen Kurikulum Pendidikan Agama Islam di MAN 1 Yogyakarta*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006.
- Khofiyah, Nur, *Pelaksanaan Manajemen Administrasi di MTs Muhammadiyah Yogyakarta*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2001.
- Langgulong, Hasan, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 1994.
- Moleong, Lexi J, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.
- Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Munardji, *Ilmu pendidikan Islam*, Jakarta: PT Bina Ilmu, 2004.
- Nata, Abuddin, *Manajemen Pendidikan: Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia*, Jakarta: Prenada Media Grup, 2010.
- Nazarudin, *Manajemen Pembelajaran : Implementasi Konsep, Karakteristik, dan Metodologi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum*, Yogyakarta : Teras, 2007.
- Raco, JR, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulan*, Jakarta: PT. Grasindo, 2010.
- Rohman, Arif, *Memahami Pendidikan dan Ilmu Pendidikan*, Yogyakarta: LaksBang Mediatama, 2009.
- Sarjono, Dkk, *Panduan Penulisan Skripsi*, Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2008.

- Sarno, *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Taman Kanak-Kanak Islam Tunas Melati Yogyakarta*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2008.
- Seifert, Kelvin, *Manajemen Pembelajaran dan Instruksi Pendidikan*, Yogyakarta : IRCiSoD, 2008.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Sulistiyorini, *Manajemen Pendidikan Islam Konsep, Strategi, dan Aplikasi*, Yogyakarta: Teras, 2009.
- Tanzeh, Ahmad, *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta : Teras, 2009.

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

A. Metode Dokumentasi

1. Sejarah singkat SMA N 1 Pakem.
2. Visi dan Misi SMA N 1 Pakem.
3. Struktur Organisasi.
4. Keadaan pendidik dan karyawan SMA N 1 Pakem
5. Keadaan peserta didik SMA N 1 Pakem.
6. Keadaan sarana dan prasarana SMA N 1 Pakem.

B. Metode Observasi

1. Keadaan geografis SMA N 1 Pakem.
2. Proses pembelajaran Pendidikan Agama islam di SMA N 1 Pakem.
3. Keadaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N 1 Pakem.

C. Metode Wawancara

1. Mengetahui perangkat pembelajaran yang di terapkan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N 1 Pakem.
2. Mengetahui bagaimana pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N 1 Pakem.
3. Mengetahui proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N 1 Pakem.
4. Mengetahui keadaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N 1 Pakem.

Rincian pedoman wawancara sebagai berikut:

1. Pedoman Wawancara Wakil Kepala Sekolah.

- a. Bagaimana sejarah singkat SMA N 1 Pakem?
- b. Bagaimana letak geografis SMA N 1 pakem?
- c. Bagaimana struktur organisasi SMA N 1 Pakem?
- d. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N 1 Pakem?

2. Pedoman Wawancara Guru

- a. Bagaimana pengaturan waktu pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA N 1 Pakem ?
- b. Bagaimana model pembelajaran pendidikan Agama Islam di SMA N 1 Pakem?
- c. Bagaimana proses menentukan nilai karakter dalam pembelajaran?
- d. Bagaimana cara memaksimalkan pembelajaran nilai-nilai karakter?
- e. Bagaimana proses pelaksanaan sistem pelanggaran skor dan evaluasinya?
- f. Bagaimana manajemen siswa di kelas dan bagaimana menghadapi siswa bermasalah?
- g. Strategi yang ditempuh ketika guru berhalangan hadir?
- h. Apakah tujuan terpenting dari Pendidikan Agama Islam di SMA N 1 Pakem?
- i. Bagaimana gurudalam menentukan dan menetapkan KKM?

3. Pedoman Wawancara siswa

- a. Bagaimana pembelajaran yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam di SMA N 1 Pakem?
- b. Menurut kamu, apakah pembelajaran yang dilakukan guru dikelas sudah efektif?
- c. Bagaimana tanggapan kamu dengan model pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang diterapkan di SMA N 1 Pakem?
- d. Apakah kamu punya masukan untuk guru Pendidikan Agama Islam di SMA N 1 Pakem?
- e. Hal apa yang paling berkesan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N 1 Pakem?

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (R P P)

Nama Sekolah : SMA N 1 Pakem
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas : X / I
Materi Pokok : Q.S. *al-Anfal* (8): 72, *al-Hujurat* (49): 12, dan *al-Hujurat* (49): 10
Alokasi Waktu : 9 Jam Pelajaran

A. Kompetensi Inti (Opsional)

KI 1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3 Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI 4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator:

NO.	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
1	1.2 Berpegang teguh kepada Al-Quran, Hadits dan Ijtihad sebagai pedoman hidup	
2	2.3 Menunjukkan perilaku kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzhan), dan persaudaraan (ukhuwah) sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al-Anfal	

	(8): 72; Q.S. Al-Hujurat (49): 12 dan 10 serta hadits yang terkait	
	3.1 Menganalisis Q.S. <i>al-Anfal</i> (8): 72, <i>al-Hujurat</i> (49): 12, dan <i>al-Hujurat</i> (49): 10; serta hadits tentang kontrol diri (<i>mujahadah an-nafs</i>), prasangka baik (<i>husnuzzhan</i>), dan persaudaraan (<i>ukhuwah</i>).	3.1.1 Menyebutkan arti Q.S. <i>al-Anfal</i> (8): 72, <i>al-Hujurat</i> (49): 12, dan <i>al-Hujurat</i> (49): 10; serta hadits tentang kontrol diri (<i>mujahadah an-nafs</i>), prasangka baik (<i>husnuzzhan</i>), dan persaudaraan (<i>ukhuwah</i>) 3.1.2 Menjelaskan kandungan Q.S. <i>al-Anfal</i> (8): 72, <i>al-Hujurat</i> (49): 12, dan <i>al-Hujurat</i> (49): 10; serta hadits tentang kontrol diri (<i>mujahadah an-nafs</i>), prasangka baik (<i>husnuzzhan</i>), dan persaudaraan (<i>ukhuwah</i>)
2	3.2 Memahami manfaat dan hikmah kontrol diri (<i>mujahadah an-nafs</i>), prasangka baik (<i>husnuzzhan</i>) dan persaudaraan (<i>ukhuwah</i>), dan menerapkannya dalam kehidupan	3.2.1 Menyebutkan manfaat dan hikmah kontrol diri (<i>mujahadah an-nafs</i>), prasangka baik (<i>husnuzzhan</i>) dan persaudaraan (<i>ukhuwah</i>), dan menerapkannya dalam kehidupan 3.2.2 Menjelaskan manfaat dan hikmah kontrol diri (<i>mujahadah an-nafs</i>), prasangka baik (<i>husnuzzhan</i>) dan persaudaraan (<i>ukhuwah</i>), dan menerapkannya dalam kehidupan
3	4.1.1 Membaca Q.S. <i>al-Anfal</i> (8): 72; Q.S. <i>al-Hujurat</i> (49): 12; dan Q.S. <i>al-Hujurat</i> (49): 10 sesuai dengan kaidah tajwid dan makhrajul huruf.	4.1.1.1 Menjelaskan hukum Q.S. <i>al-Anfal</i> (8): 72; Q.S. <i>al-Hujurat</i> (49): 12; dan Q.S. <i>al-Hujurat</i> (49): 10 dengan benar. 4.1.1.2 Mendemonstrasikan bacaan Q.S. <i>al-Anfal</i> (8): 72; Q.S. <i>al-Hujurat</i> (49): 12; dan Q.S. <i>al-Hujurat</i> (49): 10 dengan <i>tartil</i>.
	4.1.2 Mendemonstrasikan hafalan Q.S. <i>al-Anfal</i> (8): 72; Q.S. <i>al-Hujurat</i> (49): 12; dan Q.S. <i>al-Hujurat</i> (49): 10, dengan lancar	4.3.2.1 Mendemonstrasikan hafalan Q.S. <i>al-Anfal</i> (8): 72 dengan lancar 4.3.2.2 Mendemonstrasikan hafalan Q.S. <i>al-Hujurat</i> (49): 12 dengan lancar. 4.3.2.3 Mendemonstrasikan hafalan Q.S.

		<i>al-Hujurat</i> (49): 10 dengan lancar dengan lancar
--	--	---

C. TUJUAN PEMBELAJARAN:

Pertemuan Pertama

Peserta didik diharapkan mampu:

1. Menganalisis isi kandungan Q.S. *al-Anfal* (8): 72, *al-Hujurat* (49): 12, dan *al-Hujurat* (49): 10; serta hadits terkait;
2. Memahami manfaat dan hikmah kontrol diri (*mujahadah an-nafs*), prasangka baik (*husnuzzhan*) dan persaudaraan (*ukhuwah*), dan menerapkannya dalam kehidupan.

Pertemuan Kedua

Peserta didik diharapkan mampu:

1. Membaca Q.S. *al-Anfal* (8): 72, *al-Hujurat* (49): 12, dan *al-Hujurat* (49): 10; serta hadits terkait;
2. Mengidentifikasi hukum bacaan tajwid yang terdapat pada Q.S. *al-Anfal* (8): 72, *al-Hujurat* (49): 12, dan *al-Hujurat* (49): 10.

Pertemuan Ketiga:

Peserta didik diharapkan mampu menghafal Q.S. *al-Anfal* (8): 72, *al-Hujurat* (49): 12, dan *al-Hujurat* (49): 10; serta hadits terkait dengan benar.

D. MATERI PEMBELAJARAN:

Pertemuan Pertama:

1. Kandungan Q.S. *al-Anfal* (8): 72, *al-Hujurat* (49): 12, dan *al-Hujurat* (49): 10; serta hadits terkait;
2. Manfaat dan hikmah kontrol diri (*mujahadah an-nafs*), prasangka baik (*husnuzzhan*) dan persaudaraan (*ukhuwah*).

Pertemuan Kedua:

1. Bacaan Q.S. *al-Anfal* (8): 72, *al-Hujurat* (49): 12, dan *al-Hujurat* (49): 10; serta hadits terkait;
2. Hukum bacaan tajwid yang terdapat pada Q.S. *al-Anfal* (8): 72, *al-Hujurat* (49): 12, dan *al-Hujurat* (49): 10

Pertemuan Ketiga:

Hafalan Q.S. *al-Anfal* (8): 72, *al-Hujurat* (49): 12, dan *al-Hujurat* (49): 10; serta hadits terkait

E. METODE PEMBELAJARAN:

1. Scientific Method (metode ilmiah)
2. Contextual Teaching and Learning
3. Direct Instruction (Model Pengajaran Langsung)

F. MEDIA PEMBELAJARAN

1. Media

- a. Video Pembelajaran
- b. CD Pembelajaran Tajwid Interaktif

2. Alat

- a. Komputer
- b. LCD Projector
- c. Kartu berpasangan (matching card) lafadz dan artinya.

G. SUMBER BELAJAR

1. Kitab al-Qur'anul Karim dan terjemahnya, Depag RI
2. Kutubus Sittah Hadits Sohih
3. Buku pegangan siswa PAI dan Budi pekerti, karangan Nurlaila, Penerbit; Y Rama Widya, 2013 Bandung.

H. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN PERTAMA (3 JP x 45 menit)

1. Pendahuluan (20 Menit)

- a. Memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan *basmalah* dan kemudian berdoa bersama.
- b. Peserta didik menyiapkan kitab suci al-Qur'an
- c. Secara bersama bertadarus al-Qur'an (selama 5-10 menit)
- d. Menjelaskan secara singkat materi yang akan diajarkan dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar serta indikator yang akan dicapai.
- e. Menanyakan materi yang pernah diajarkan (*Appersepsi*).

2. Kegiatan Inti (100 Menit)

Dalam kegiatan inti, pendidik dan para peserta didik melakukan beberapa kegiatan sebagai berikut.

a. Mengamati

- Menyimak bacaan dan mencermati isi kandungan Q.S. *al-Anfal* (8): 72, *al-Hujurat* (49): 12, dan *al-Hujurat* (49): 10 serta hadits terkait.
- Mencermati manfaat dan hikmah kontrol diri (*mujahadah an-nafs*), prasangka baik (*husnuzzhan*) dan persaudaraan (*ukhuwah*) melalui tayangan video atau media pembelajaran lainnya.

b. Menanya

- Menanyakan tentang isi kandungan Q.S. *al-Anfal* (8): 72, *al-Hujurat* (49): 12, dan *al-Hujurat* (49): 10,
- Menanyakan manfaat dan hikmah dari kontrol diri (*mujahadah an-nafs*), prasangka baik (*husnuzzhan*) dan persaudaraan (*ukhuwah*) yang terdapat pada Q.S. *al-Anfal* (8): 72, *al-Hujurat* (49): 12, dan *al-Hujurat* (49): 10, serta hadits terkait.

c. Mengumpulkan data/eksplorasi

- Mendiskusikan isi kandungan Q.S. *al-Anfal* (8): 72, *al-Hujurat* (49): 12, dan *al-Hujurat* (49): 10 serta hadits terkait;
- Menganalisis asbabun nuzul/wurud Q.S. *al-Anfal* (8): 72, *al-Hujurat* (49): 12, dan *al-Hujurat* (49): 10 serta hadits terkait.
- Mengidentifikasi sifat-sifat terpuji yang terkandung pada Q.S. *al-Anfal* (8): 72, *al-Hujurat* (49): 12, dan *al-Hujurat* (49): 10 serta hadits terkait;
- Menganalisis manfaat dan hikmah sifat terpuji yang terdapat pada Q.S. *al-Anfal* (8): 72, *al-Hujurat* (49): 12, dan *al-Hujurat* (49): 10 serta hadits terkait.

d. Mengasosiasi

- Membuat kesimpulan dari isi kandungan Q.S. *al-Anfal* (8): 72, *al-Hujurat* (49): 12, dan *al-Hujurat* (49): 10 serta hadits terkait.

e. Mengkomunikasikan:

- Menpresentasikan isi kandungan, manfaat, dan hikmah sifat terpuji yang terdapat pada Q.S. *al-Anfal* (8): 72, *al-Hujurat* (49): 12, dan *al-Hujurat* (49): 10 serta hadits terkait secara individu maupun kelompok;
- Menyampaikan hasil diskusi tentang manfaat dan hikmah sifat terpuji yang terdapat pada Q.S. *al-Anfal* (8): 72, *al-Hujurat* (49): 12, dan *al-Hujurat* (49): 10 serta hadits terkait.

3. Penutup (15 Menit)

- Pendidik meminta agar para peserta didik sekali lagi membaca Q.S. *al-Anfal* (8): 72, *al-Hujurat* (49): 12, dan *al-Hujurat* (49): 10 sebagai penutup materi pembelajaran;
- Pendidik meminta agar para peserta didik membiasakan membaca Q.S. *al-Anfal* (8): 72, *al-Hujurat* (49): 12, dan *al-Hujurat* (49): 10;
- Pendidik menutup/mengakhiri pelajaran tersebut dengan membaca hamdalah/doa;
- Pendidik mengucapkan salam kepada para peserta didik sebelum keluar kelas dan peserta didik menjawab salam.

4. Penilaian

- a. Tes (tuliskan dan lisan)
- b. Non tes (tugas, observasi, dan portofolio)

Lembar Penilaian

1. Tes
 - Tulis

No.	Butir – butir Soal	Kunci Jawaban
1.	Jelaskan isi kandungan Q.S. <i>al-Anfal</i> (8): 72!	Ayat ini menjelaskan tentang kontrol diri (<i>mujahadah an-nafs</i>) !
2.	Jelaskan isi kandungan Q.S. <i>al-Hujurat</i> (49): 12!	Ayat ini menjelaskan tentang prasangka baik <i>husnuzzhan</i>)
	Jelaskan isi kandungan Q.S. <i>al-Hujurat</i> (49): 10 !	Ayat ini menjelaskan tentang persaudaraan (<i>ukhuwah</i>) !
3.	Jelaskan manfaat dan hikmah dari kontrol diri (<i>mujahadah an-nafs</i>) !	Tidak tergesa-gesa dalam menghadapi sesuatu.
4.	Jelaskan manfaat dan hikmah dari prasangka baik (<i>husnuzzhan</i>) !	Terhindar dari berburuk sangka, akan selalu dihargai dan dihormati orang lain.
5.	Jelaskan manfaat dan hikmah dari persaudaraan (<i>ukhuwah</i>) !	Beban hidup akan semakin ringan. Hidup menjadi mudah dan tenteram karena tidak ada musuh.

- Lisan (mempresentasikan hasil diskusi)

No.	Nama Peserta didik	Kemampuan Mempresentasikan				
		1	2	3	4	5
	Amar					
	Amir					
	Umar					
Dst	Dst.....					

Keterangan :

- Mempresentasikan sangat baik
- Mempresentasikan baik

Skor Tes lisan :

= 4
= 3

- Mempresentasikan kurang baik = 2
- Mempresentasikan tidak lancar = 1
- Tidak dapat mempresentasikan = 0

2. Non Tes

- Tugas (mengidentifikasi manfaat dan hikmah perilaku kontrol diri (*mujahadah an-nafs*), prasangka baik (*husnuzzhan*) dan persaudaraan (*ukhuwah*) yang terdapat pada Q.S. *al-Anfal* (8): 72, *al-Hujurat* (49): 12, dan *al-Hujurat* (49): 10, serta hadits terkait Q.S. *al-Anfal* (8): 72, *al-Hujurat* (49): 12, dan *al-Hujurat* (49): 10);
- Observasi (mengamati perilaku kontrol diri (*mujahadah an-nafs*), prasangka baik (*husnuzzhan*) dan persaudaraan (*ukhuwah*) terhadap teman sejawat atau orang lain;
- Potofolio (tugas dan observasi dikerjakan di lembar kerja dan diserahkan kepada pendidik)

Mengetahui

Kepala Sekolah

..... ,

Pendidik Bidang Studi

NIP/NIK:

NIP/NIK:

PERTEMUAN KEDUA (3 JP x 45 menit):

1. Pendahuluan (20 Menit)

- a. Memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan *basmalah* dan kemudian berdoa bersama.
- b. Peserta didik menyiapkan kitab suci al-Qur'an
- c. Secara bersama bertadarus al-Qur'an (selama 5-10 menit)
- d. Menjelaskan secara singkat materi yang akan diajarkan dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar serta indikator yang akan dicapai.
- e. Menanyakan materi yang pernah diajarkan (*Appersepsi*)

2. Kegiatan Inti (100 Menit)

Dalam kegiatan inti, pendidik dan para peserta didik melakukan beberapa kegiatan sebagai berikut.

a. Mengamati

- Menyimak dan mencermati bacaan Q.S. *al-Anfal* (8): 72, *al-Hujurat* (49): 12, dan *al-Hujurat* (49): 10 serta hadits terkait melalui tayangan video atau media pembelajaran lainnya.

b. Menanya

- Menanyakan tentang cara membaca Q.S. *al-Anfal* (8): 72, *al-Hujurat* (49): 12, dan *al-Hujurat* (49): 10,
- Menanyakan cara membaca Q.S. *al-Anfal* (8): 72, *al-Hujurat* (49): 12, dan *al-Hujurat* (49): 10, serta hadits terkait.

c. Mengumpulkan data/eksplorasi

- Mendiskusikan cara-cara membaca Q.S. *al-Anfal* (8): 72, *al-Hujurat* (49): 12, dan *al-Hujurat* (49): 10 serta hadits terkait;
- Mengidentifikasi hukum bacaan pada Q.S. *al-Anfal* (8): 72, *al-Hujurat* (49): 12, dan *al-Hujurat* (49): 10 serta hadits terkait.

d. Mengasosiasi

- Membuat kesimpulan tentang cara membaca Q.S. *al-Anfal* (8): 72, *al-Hujurat* (49): 12, dan *al-Hujurat* (49): 10 serta hadits terkait.

e. Mengkomunikasikan:

- Mempraktikkan cara membaca Q.S. *al-Anfal* (8): 72, *al-Hujurat* (49): 12, dan *al-Hujurat* (49): 10 serta hadits terkait secara individu maupun kelompok;
- Menyampaikan hasil diskusi tentang cara membaca Q.S. *al-Anfal* (8): 72, *al-Hujurat* (49): 12, dan *al-Hujurat* (49): 10 serta hadits terkait.

3. Penutup (15 Menit)

- Pendidik meminta agar para peserta didik sekali lagi membaca Q.S. *al-Anfal* (8): 72, *al-Hujurat* (49): 12, dan *al-Hujurat* (49): 10 sebagai penutup materi pembelajaran;
- Pendidik meminta agar para peserta didik membiasakan membaca Q.S. *al-Anfal* (8): 72, *al-Hujurat* (49): 12, dan *al-Hujurat* (49): 10;
- Pendidik menutup/mengakhiri pelajaran tersebut dengan membaca hamdalah/doa;
- Pendidik mengucapkan salam kepada para peserta didik sebelum keluar kelas dan peserta didik menjawab salam.

4. Penilaian

- Tes (tulisan dan lisan)
- Non tes (tugas, observasi, dan portofolio)

Lembar Penilaian

- Tes
 - Tes Tulis

No.	Butir-butir Soal	Kunci Jawaban
1.	Tulislah Q.S. <i>al-Anfal</i> (8): 72 !	إِنَّ الَّذِينَ ءَامَنُوا وَهَاجَرُوا وَجَاهَدُوا بِأَمْوَالِهِمْ وَأَنْفُسِهِمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَالَّذِينَ ءَاوُوا وَنَصَرُوا أُولَئِكَ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضٍ وَالَّذِينَ

		ءَامَنُوا وَلَمْ يُهَاجِرُوا مَا لَكُم مِّن وَلِيَّتِهِم مِّن شَيْءٍ حَتَّىٰ يُهَاجِرُوا وَإِنِ اسْتَنْصَرُوكُمْ فِي الدِّينِ فَعَلَيْكُمُ النَّصْرُ إِلَّا عَلَىٰ قَوْمٍ بَيْنَكُمْ وَبَيْنَهُم مِّيثَاقٌ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ
2.	Tulislah Q.S. al-Hujurat (49): 12 !	يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اجْتَنِبُوا كَثِيرًا مِّنَ الظَّنِّ إِنَّ بَعْضَ الظَّنِّ إِثْمٌ وَلَا تَجَسَّسُوا وَلَا يَغْتَب بَّعْضُكُم بَعْضًا أَنُحِبُّ أَحَدُكُمْ أَن يَأْكُلَ لَحْمَ أَخِيهِ مَيْتًا فَكَرِهْتُمُوهُ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ تَوَّابٌ رَّحِيمٌ ﴿١٢﴾
3.	Tulislah Q.S. Al-Hujurat (49): 10 !	إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلَحُوا بَيْنَ أَخَوِيكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ﴿١٠﴾
4.	Lengkapi kalimat belrikut ini ! إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ فَأَصْلَحُوا بَيْنَ أَخَوِيكُمْ	إِخْوَةٌ
5.	Tunjukkan bacaan tajwid pada kata yang bergaris bawah berikut ini ! إِخْوَةٌ فَأَصْلَحُوا بَيْنَ أَخَوِيكُمْ	Mad asli karena ada tanda baca domah berhadapan dengan waw mati

- Tes Lisan

No.	Nama Peserta didik	Kemampuan Membaca				
		1	2	3	4	5
	Amar					
	Amir					
	Umar					
Dst	Dst.....					

Keterangan :

- Membaca lancar dan baik
- Membaca lancar kurang baik
- Membaca terbata-bata
- Membaca terbata-bata dibantu pendidik
- Tidak dapat membaca

Skor Tes Perbuatan :

- = 4
- = 3
- = 2
- = 1
- = 0

2. Non Tes

- Tugas (menyalin Q.S. al-Anfal (8): 72, al-Hujurat (49): 12, dan al-Hujurat (49): 10);
- Observasi (mengamati dan mengidentifikasi hukum bacaan tajwid yang ada pada Q.S. al-Anfal (8): 72, al-Hujurat (49): 12, dan al-Hujurat (49): 10 dengan memberi tanda dan menjelaskannya)

- Potofolio (tugas dan observasi dikerjakan di lembar kerja dan diserahkan kepada pendidik)

Mengetahui

..... ,

Kepala Sekolah

Pendidik Bidang Studi

NIP/NIK:

NIP/NIK:

PERTEMUAN KETIGA (3 JP x 45 menit):

1. Pendahuluan (20 Menit)

- Memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan *basmalah* dan kemudian berdoa bersama.
- Peserta didik menyiapkan kitab suci al-Qur'an
- Secara bersama bertadarus al-Qur'an (selama 5-10 menit)
- Menjelaskan secara singkat materi yang akan diajarkan dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar serta indikator yang akan dicapai.
- Menanyakan materi yang pernah diajarkan (*Appersepsi*)

2. Kegiatan Inti (100 Menit)

Dalam kegiatan inti, pendidik dan para peserta didik melakukan beberapa kegiatan sebagai berikut.

a. Mengamati

- Menyimak dan mencermati bacaan Q.S. *al-Anfal* (8): 72, *al-Hujurat* (49): 12, dan *al-Hujurat* (49): 10 serta hadits terkait melalui tayangan video atau media pembelajaran lainnya.

b. Menanya

- Menanyakan tentang cara membaca Q.S. al-Anfal (8): 72, al-Hujurat (49): 12, dan al-Hujurat (49): 10,
- Menanyakan cara membaca Q.S. al-Anfal (8): 72, al-Hujurat (49): 12, dan al-Hujurat (49): 10, serta hadits terkait.

c. Mengumpulkan data/eksplorasi

- Mendiskusikan cara-cara membaca Q.S. al-Anfal (8): 72, al-Hujurat (49): 12, dan al-Hujurat (49): 10 serta hadits terkait;
- Mengidentifikasi hukum bacaan pada Q.S. al-Anfal (8): 72, al-Hujurat (49): 12, dan al-Hujurat (49): 10 serta hadits terkait.

d. Mengasosiasi

- Membuat kesimpulan tentang cara membaca Q.S. al-Anfal (8): 72, al-Hujurat (49): 12, dan al-Hujurat (49): 10 serta hadits terkait.

e. Mengkomunikasikan:

- Mempraktikkan hafalan Q.S. al-Anfal (8): 72, al-Hujurat (49): 12, dan al-Hujurat (49): 10 serta hadits terkait secara individu maupun kelompok;

3. Penutup (15 Menit)

- Pendidik meminta agar para peserta didik sekali lagi membaca Q.S. al-Anfal (8): 72, al-Hujurat (49): 12, dan al-Hujurat (49): 10 dengan hafan sebagai penutup materi pembelajaran;
- Pendidik meminta agar para peserta didik membiasakan membaca Q.S. al-Anfal (8): 72, al-Hujurat (49): 12, dan al-Hujurat (49): 10;
- Pendidik menutup/mengakhiri pelajaran tersebut dengan membaca hamdalah/doa;
- Pendidik mengucapkan salam kepada para peserta didik sebelum keluar kelas dan peserta didik menjawab salam.

4. Penilaian

- Tes tertulis
- Tes Lisan

Lembar Penilaian

1. Tes Tertulis

No.	Butir-butir Soal	Kunci Jawaban
1.	Tulislah Q.S. al-Anfal (8): 72 !	إِنَّ الَّذِينَ ءَامَنُوا وَهَاجَرُوا وَجَاهَدُوا بِأَمْوَالِهِمْ وَأَنْفُسِهِمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَالَّذِينَ ءَاوُوا وَنَصَرُوا أُولَئِكَ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضٍ وَالَّذِينَ ءَامَنُوا وَلَمْ يَهِجِرُوا مَا لَكُم مِّنَ وَلِيَّتِهِم مِّن شَيْءٍ حَتَّىٰ يَهِجِرُوا وَإِنِ اسْتَنْصَرُوكُمْ فِي الدِّينِ فَعَلَيْكُمُ النَّصْرُ إِلَّا عَلَىٰ قَوْمٍ بَيْنَكُمْ وَبَيْنَهُم مِّيثَاقٌ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ

2.	Tulislah Q.S. <i>al-Hujurat</i> (49): 12 !	يَتَّيِبُهُا لِلَّذِينَ ءَامَنُوا أَجْتَنِبُوا كَثِيرًا مِّنَ الظَّنِّ إِنَّ بَعْضَ الظَّنِّ إِثْمٌ وَلَا تَجَسَّسُوا وَلَا يَغْتَبِ بَعْضُكُم بَعْضًا أَنُحِبُ أَحَدُكُمْ أَن يَأْكُلَ لَحْمَ أَخِيهِ مَيْتًا فَكَرِهْتُمُوهُ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ تَوَّابٌ رَّحِيمٌ ﴿١٢﴾
3.	Tulislah Q.S <i>al-Hujurat</i> (49): 10 !	إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلَحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ﴿١٠﴾

2. Tes Lisan (hafalan)

No.	Nama Peserta didik	Kemampuan Menghafal				
		1	2	3	4	5
	Amar					
	Amir					
	Umar					
Dst	Dst.....					

Keterangan :

- Menghafal sangat lancar
- Menghafal lancar
- Menghafal terbata-bata
- Tidak menghafal dgn lengkap
- Tidak dapat menghafal

Skor Tes Perbuatan :

= 4
= 3
= 2
= 1
= 0

Mengetahui

Kepala Sekolah

..... ,

Pendidik Bidang Studi

NIP/NIK:

NIP/NIK:

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

07

Sekolah : SMA N 1 Pakem
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kompetebasi : Al Qur-an
Kelas/ Semester : XII / Genap
Tahun Pelajaran : 2010-2011
Alokasi Waktu : 6 X 45 menit (3 X Pertemuan)
KKM :
Karakter : Rasa Ingin Tahu (Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat dan didengar.

I. Standar Kompetensi

Memahami ayat-ayat Al-Qur'an tentang Pengembangan IPTEK

II. Kompetensi Dasar

Membaca, menjelaskan arti QS.Yunus : 101 dan QS Al-Baqarah 164 serta melakukan pengembangan IPTEK seperti terkandung dalam QS Yunus 101 dan QS Al-Baqarah 164

III. Indikator

Pertemuan 1:

- Mampu membaca Q.S Yunus : 101 dan Al-Baqarah164 dengan baik dan benar
- Mampu mengidentifikasi tajwid QS Yunus 101 dan Al-Baqarah 164

Pertemuan 2 :

- Mampu mengartikan per-kata QS Yunus101 dan Al-Baqarah 164
- Mampu mengartikan per ayat QS Yunus 101 dan QS Al-Baqarah 164
- Mampu menterjemahkan QS Yunus : 101 dan Al-Baqarah 164

Pertemuan 3 :

- Mampu menggali kandungan Al-Qur'an QS Yunus 101 dan Al-Baqarah 164.
- Mampu menerapkan Al-Qur'an Surat Yunus 101 dan Al-baqarah 164 tentang perkembangan IPTEK

IV. Pendidikan Karakter Budaya Bangsa

Nilai rasa ingin tahu, dengan cara menumbuhkan sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat dan didengar untuk mewujudkan sikap kreatif, menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki.

V. Tujuan Pembelajaran :

Pertemuan 1 :

- Siswa mampu membaca dengan baik dan benar QS Yunus:101 dan QS Al baqarah 164
- Siswa mampu mengidentifikasi tajwid QS Yunus 101 dan ASI-Baqarah 164

Pertemuan 2 :

- Siswa mampu mengartikan per-kata QS Yunus 101 dan Al-Baqarah 164
- Siswa mampu mengartikan per ayat QS Yunus 101 dan Al-Baqarah 164
- Siswa mampu menterjemahkan QS Yunus 101 da Al-baqarah 164

Pertemuan 3 :

- Siswa mampu menggali kandungan Al-Qur'an tentang perkembangan IPTEK
- Siswa Mampu menerapkan Al-Qur'an surat Yunus : 101 dan ASI-Baqarah : 164 tentang perkembangan IPTEK

VI. Materi Pembelajaran :

A. QS Yunus : 101

قُلْ أَنْظَرُوا مَاذَا فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَا تُغْنِي الْآيَاتُ وَالنُّذُرُ عَنْ قَوْمٍ لَا يُؤْمِنُونَ ﴿١٠١﴾

Katakanlah: "Perhatikanlah apa yang ada di langit dan di bumi. Tidaklah bermanfaat tanda kekuasaan Allah dan rasul-rasul yang memberi peringatan bagi orang-orang yang tidak beriman".

B. QS Al-Baqarah 164

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَآخِثَاتِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ
وَاللُّكُلِ الَّتِي تَجْرِي فِي الْبَحْرِ بِمَا يَنْفَعُ النَّاسَ وَمَا أَنْزَلَ
اللَّهُ مِنَ السَّمَاءِ مِنْ مَّاءٍ فَأَخْبَا بِهِ الْأَرْضَ بَعْدَ مَوْتِهَا وَبَثَّ
فِيهَا مِنْ كُلِّ دَابَّةٍ وَتَصْرِيفِ الرِّيْحِ وَالسَّحَابِ الْمُتَغَيِّرِ

Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, silih bergantinya malam dan siang, bahtera yang berlayar di laut membawa apa yang berguna bagi manusia, dan apa yang Allah turunkan dari langit berupa air, lalu dengan air itu Dia hidupkan bumi sesudah mati (kering) -nya dan Dia sebarkan di bumi itu segala jenis hewan, dan pengisaran angin dan awan yang dikendalikan antara langit dan bumi; Sungguh (terdapat) tanda-tanda (keesaan dan kebesaran Allah) bagi kaum yang memikirkan.

C. TAJWID ; Izhar, Ikhfa', Idhgham, Iqlab, Mad

VII. Strategi / Szenario Pembelajaran :

Pertemuan 1 :

A. Pendahuluan

1. Motivasi : Presensi dan tadarus (10")
2. Appersepsi : Menanyakan pemahaman awal siswa tentang perkembangan IPTEK (5 ')

B. Inti :

1. Mendemonstrasikan bacaan QS Yunus : 101 (5 ')
2. Bertanya jawab dengan siswa tentang beberapa teori Tajwid (10')
3. Tugas individu mengidentifikasi tajwid QS Yunus : 101 dan Al Baqarah : 164. dalam kolom (Nomor – Lafadz – Tajwid – Sebab – Cara Baca) . (20')
4. Mencocokkan hasil tugas individu, beberapa siswa dipanggil ke depan menulis hasil pekerjaan. (15')

C. Penutup

1. Penilaian ketuntasan belajar siswa dalam mengidentifikasi tajwid (15 ')
2. Pemberian tugas : Mengelompokan identifikasi tajwid yang sejenis dalam QS. Yunus 101 dan QS Al-Baqarah : 164 (10')

Pertemuan 2 :

A. Pendahuluan

Motivasi : Presensi dan tadarus QS Al - Baqarah : 164 (15')

B. Inti

1. Pemberian tugas individu mengartikan per-kata difasilitasi guru dengan memberikan garis bawah pada lafadz per-kata dari QS. Yunus 101 (25')
2. Mencocokkan hasil tugas individu, beberapa siswa ditanya hasil pekerjaannya dan ditulis di depan kelas (15')
3. Bersama-sama mengartikan per-ayat dan menterjemahkan QS. Yunus 101. (15')

C. Penutup

1. Penilaian ketuntasan belajar siswa tentang mengartikan per-kata (15')
2. Pemberian tugas; mengartikan per-kata dalam kolom-kolom (No Lafadz-arti) QS. Al Baqarah 164 (5')

Pertemuan 3

A. Pendahuluan :

Motivasi; presensi dan tadarus QS Yunus : 101 dan Al-Baqarah : 164 (15')

B. Inti

1. Mencocokkan hasil penugasan individu pada pertemuan sebelumnya; beberapa siswa satu persatu maju menuliskan hasil pekerjaan rumah. (20')
2. Bersama-sama mengartikan per ayat QS Al-Baqarah 164 (15')
3. Penugasan individu untuk mengidentifikasi kandungan ayat QS. Yunus 101 dan QS. Al Baqarah 164 (15')
4. Merangkum kandungan ayat QS. Yunus 101 dan QS. Al Baqarah 164 (15')

C. Penutup :

1. Menyimpulkan; pengembangan IPTEK menurut Al-Qur'an (5')
2. Memotivasi siswa untuk menerapkan perilaku mengembangkan IPTEK dalam kehidupan sehari-hari sesuai QS. Yunus 101 dan QS Al Baqarah 164. (5')

VIII. Metode Pembelajaran

1. Demonstrasi
2. Model Pembelajaran Make a Match
3. Pemberian Tugas
4. Menerangkan
5. Tanya Jawab

IX. Sumber Belajar

1. Al- Qur'an dan tarjamah
2. Buku Tajwid
3. Buku-buku PAI Kelas III

X. Penilaian

I. Identifikasi Tajwid

NO	LAFADZ	TAJWID	SEBAB	CARA BACA
1				
2				
3				
4				
5				

Skore betul tiap nomor = 3, jadi skore total betul = $3 \times 5 = 15$

Nilai = $\frac{\text{Skore} \times 2}{3} = 10$

II. Mengartikan per-kata

NO	LAFADZ	ARTI
1		
2		
3		
4		
5		
6		
7		
8		
9		
10		

Skore betul tiap nomor = 1, jadi skore total betul = $1 \times 10 = 10$

Nilai = skore $\times 10 = 100$

Tempel, 03 Januari 2011

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

.....
NIP.....

.....
NIP.



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

08

Sekolah : SMA N 1 Pakem
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kompetensi : Aqidah

Kelas / Semester	: XII/ Genap
Tahun Pelajaran	: 2010 – 2011
Alokasi Waktu	: 4 X 45 menit (2 x Pertemuan)
KKM	:
Karakter	: Religius dan Kerja Keras (sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, mensikapi segala ketentuan Allah dalam kehidupan dengan selalu berusaha dan bertawakal terhadap Allah)

I. Standar Kompetensi

Meningkatkan Ke imanan kepada Qadla'dan Qadar.

II. Kompetensi Dasar

Menjelaskan tanda-tanda keimanan kepada qadla dan qadar serta menerapkan hikmah beriman kepada qadla dan qadar

II. Indikator

Pertemuan 1 :

- Mampu menjelaskan pengertian qadla dan qadar
- Mampu menjelaskan pengertian keimanan kepada qadla dan qadar
- Mampu menjelaskan tanda-tanda keimanan kepada qadla' dan qadar

Pertemuan 2 :

- Mampu menjelaskan hikmah beriman kepada qadla dan qadar
- Mampu menunjukkan perilaku ikhtiar dan tawakal dalam kehidupan sehari-hari

IV. Pendidikan Karakter Budaya Bangsa

Religius dan Kerja Keras (sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, mensikapi segala ketentuan Allah dalam kehidupan dengan selalu berusaha dan bertawakal terhadap Allah)

V. Tujuan Pembelajaran :

Pertemuan 1 :

- Siswa mampu menjelaskan pengertian qadla dan qadar
- Siswa mampu menjelaskan pengertian keimanan kepada qadla dan qadar
- Siswa mampu menjelaskan tanda-tanda keimanan kepada qadla' dan qadar

Pertemuan 2 :

- Siswa mampu menjelaskan hikmah beriman kepada qadla dan qadar
- Siswa mampu menunjukkan perilaku ikhtiar dan tawakal dalam kehidupan sehari-hari

VI. Materi Pembelajaran :

A. Pengertian Qadla yaitu Ketentuan / Keputusan Allah.

Pengertian Qadar yaitu Ukuran / Ketentuan Allah bagi makhlukNya yang terkait dengan sebab dan akibat.

Iman kepada Qadla dan Qadar yaitu mengimani bahwa Allah mempunyai kekuasaan menentukan segala sesuatu dan manusia wajib melaksanakan segala ketentuannya dengan penuh harap kebaikan dari Allah.

QS. Ar-Ra'd : 11.

B. Tanda-tanda beriman kepada Qadla dan Qadar :

1. Selalu berikhtiar
2. Percaya diri
3. Optimis
4. Rendah hati
5. Sabar dan tawakal
6. Menerima apa adanya dan merasa cukup

B. Hikmah beriman kepada qadla dan qadar

Menjadikan manusia memiliki etos kerja serta bersifat qonaah, ikhlas, bertawakal dan sabar menerima segala ketentuan Allah.

VII. Strategi / Skenario Pembelajaran

Pertemuan 1

A. Pendahuluan

1. Motivasi; Presensi dan tadarus (10')
2. Appersepsi; menanyakan pemahaman awal siswa tentang qadla' dan Qadar (5')

B. Inti

1. Tanya jawab tentang pengertian Qadla dan Qadar, serta Iman kepada Qadla dan Qadar (20')
2. Menjelaskan dalil Naqli terkait dengan Qadla dan Qadar (15')
3. Penugasan individu untuk mengidentifikasi perilaku yang mencerminkan keimanan seseorang kepada Qadla dan Qadar (15')

4. Menyimpulkan tanda-tanda orang beriman kepada Qadla dan Qadar berdasar hasil pekerjaan siswa. (15')

C. Penutup

Pemberian tugas : Mengidentifikasi hikmah beriman pada Qadla dan Qadar (10')

Pertemuan 2

A. Pendahuluan

- 1.Motivasi; presensi dan tadarus (10')
- 2.Resume pembelajaran sebelumnya (5')

B. Inti

- 1.Cheking hasil kerja tugas yang diberikan pertemuan sebelumnya (15')
- 2.Tanya jawab mengkaji hikmah beriman kepada qadla dan qadar (10')
- 3.Mendiskripsikan hikmah beriman kepada qadla dan qadar yang tercermin dalam perilaku muslim sehari-hari (15')
- 4.Menyimpulkan hikmah beriman kepada Qadla dan Qadar (15')

C. Penutup

1. Memberi motivasi agar siswa menerapkan hikmah beriman kepada qadla dan Qadar dalam kehidupan sehari-hari (5')
2. Evaluasi ketuntasan belajar siswa tentang iman kepada Qadla dan Qadar (15')

VIII. Metode pembelajaran :

- 1.Tanya jawab
- 2.Penugasan
3. Menerangkan

IX. Sumber Belajar :

- 1.Al-Qur'an dan terjemah
- 2.Buku PAI Kelas XII
- 3.Buku-buku yang relevan

X. Penilaian

1. Sesungguhnya siswa itu telah belajar dengan keras, namun belum juga berhasil lulus tahun ini. Pada pernyataan ini terkandung adanya ...
 - a. qadha
 - b. takdir
 - c. qadar
 - d. hukum alam
 - e. sunnatullah
2. Hukum Allah yang telah ditetapkan untuk alam semesta ini disebut

- a. hokum taklifi c. hokum syar'i e. hokum positif
b. hokum wad'I d. sunnatullah
3. Hukum Allah yang tertulis dalam Al Quran disebut juga ayat-ayat
a. kauniyah c. ilmiah e. muhkamat
b. qauliyah d. mutasyabihat
4. Jika seseorang melanggar sunatullah kemudian mati, termasuk
a. takdir c. tidak sengaja e. bunuh diri
b. pembunuhan d. menentang Allah
5. Salah satu tanda orang yang beriman kepada qada dan qadar adalah
- a. rajin beribadah c. Bekerja keras e. sadar kematian
b. syukur nikmat d. mempererat silaturahmi
6. Seseorang yang berobat dari sakitnya kemudian sembuh dan sehat kembali, terkandung didalamnya adanya
a. Qadla c. Sunnatullah e. Tawakkal
b. Qadar d. Usaha
7. Allah tidak akan merubah keadaan suatu kaum, sehingga kaum itu merubah keadaan yang ada pada mereka sendiri, merupakan penjelasan Al Qur-an
a. QS Ar – Ra'd : 11 c. QS. Ar – Ra'd : 21 e. QS. Ar- Ra'd : 31
b. QS Ar – Ra'd : 12 d. QS. Ar – Ra'd : 111
8. Bagi orang yang beriman kepada qadla qadar Allah, kegagalan dalam berusaha akan disikapi dengan
- a. sabar c. iman e. tawadhu'
b. tawakkal d. syukur
9. Termasuk hal yang muallaq pada masing-masing manusia antara lain
a. lahir ke dunia sebagai pria atau wanita
b. manusia yang hidup di bumi, tubuhnya tidak bisa lepas dari gaya tarik bumi
c. organ tubuh manusia bekerja secara otomatis, misalnya jantung dan paru-paru
d. manusia bisa menentukan pilihan akan jalan hidup yang ditempuhnya
e. manusia hidup melalui tahapan bayi, anak-anak, remaja, masa dewasa kemudian mati
10. Berikut merupakan hikmah beriman pada Qadla dan Qadar dalam kehidupan seseorang sehingga berkepribadian
a. Ikhtiar, sabar, pesimis c. Optimis, ikhtiar, frustasi e. Pesimis, Tawakal, Sabar
b. Sabar, Ikhtiar, tawakal d. Sabar, Ikhtiar, Menyerah pada nasib

Tempel, 03 Januari 2011

Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

.....
NIP.....

.....
NIP.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)
09**

Sekolah : SMA N 1 Pakem
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kompetensi : Akhlak
Kelas / Semester : XII / Genap
Tahun Pelajaran : 2010 – 2011
Alokasi Waktu : 6 X 45 menit (3 X Pertemuan)
KKM :
Karakter : Cinta Damai dan Semangat Kebangsaan

I. Standar Kompetensi

Membiasakan Prilaku terpuji

II. Kompetensi Dasar

Menjelaskan pengertian dan maksud persatuan dan kerukunan, menampilkan contoh perilaku persatuan dan kerukunan serta membiasakannya dalam kehidupan sehari-hari

III. Indikator

Pertemuan 1 :

- Mampu menjelaskan pengertian dan maksud persatuan
- Mampu menjelaskan pengertian dan maksud kerukunan

Pertemuan 2 :

- Mampu menunjukkan contoh perilaku persatuan
- Mampu menunjukkan contoh perilaku kerukunan

Pertemuan 3 :

- Mampu membiasakan perilaku persatuan dalam kehidupan sehari-hari
- Mampu menunjukkan perilaku rukun dalam pergaulan

IV. Pendidikan Karakter Budaya Bangsa

Nilai Cinta Damai yaitu menumbuhkan sikap dalam perkataan dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya.

Nilai semangat kebangsaan yaitu menumbuhkan cara berpikir dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.

V. Tujuan Pembelajaran**Pertemuan 1 :**

- Siswa mampu menjelaskan pengertian dan maksud persatuan
- Siswa mampu menjelaskan pengertian dan maksud kerukunan

Pertemuan 2 :

- Siswa mampu menunjukkan contoh perilaku persatuan
- Siswa mampu menunjukkan contoh perilaku kerukunan

Pertemuan 3 :

- Siswa mampu membiasakan perilaku persatuan dalam kehidupan sehari-hari
- Siswa mampu menunjukkan perilaku rukun dalam pergaulan

VI. Materi Pembelajaran :

1. Pengertian dan maksud Persatuan dan Kerukunan
2. Contoh perilaku persatuan dan kerukunan
3. Perilaku persatuan dan kerukunan dalam kehidupan sehari-hari

VII. Strategi / Skenario Pembelajaran :

Pertemuan 1 :

a. Pendahuluan :

Motivasi : Presensi dan Tadarus (10')

Appersepsi ; menanyakan pemahaman awal siswa tentang persatuan (5')

b. Inti :

1. Pemberian tugas individu untuk mendiskripsikan pengertian persatuan dan kerukunan menurut ajaran Islam (20')
2. Tanya jawab pengertian persatuan dan kerukunan sesuai hasil tugas individu (20')
3. Menjelaskan pengertian persatuan menurut ajaran Islam (10')
4. Menjelaskan pengertian kerukunan menurut ajaran Islam (10')

c. Penutup :

1. Menyimpulkan pengertian Persatuan dan Kerukunan (10')
2. Pemberian tugas individu, mendiskripsikan perilaku yang termasuk cerminan persatuan dan kerukunan (5')

Pertemuan 2 :

a. Pendahuluan :

Motivasi; Peesensi dan Tadarus (10')

Cheking hasil penugasan pembelajaran sebelumnya (5')

b. Inti

1. Pemberian tugas individu untuk mendeskripsikan contoh perilaku persatuan dan kerukunan dalam kehidupan sehari-hari. Kelas dibagi 2 kelompok dan masing-masing siswa mendeskripsikan dalam catatan masing-masing. (20')
2. Presentasi perwakilan beberapa siswa dari masing-masing kelompok tentang hasil tugas deskripsi contoh perilaku persatuan dan kerukunan dan dilanjutkan diskusi kelas (30')
3. Menyimpulkan hasil presentasi dan diskusi tentang contoh - contoh perilaku persatuan dan kerukunan. (15')

c. Penutup

Memberi tugas pada tiap siswa untuk menginventarisir perilaku persatuan dan kerukunan yang sudah dimiliki pada diri pribadi.

Pertemuan 3 :

a. Pendahuluan :

Motivasi; Peesensi dan Tadarus (10')

Cheking hasil penugasan pembelajaran sebelumnya (5')

b. Inti

1. Check hasil tugas pertemuan sebelumnya untuk diambil nilai afektif. (25')
2. Beberapa siswa diminta maju untuk menjelaskan bagaimana contoh perilaku persatuan dan kerukunan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, siswa yang lain diminta menanggapi / bertanya. (30')
3. Memberi motivasi siswa untuk membiasakan perilaku persatuan dan kerukunan dalam kehidupan sehari-hari. (5')

c. Penutup

Evaluasi tentang ketuntasan belajar siswa. (15')

VIII. Metode Pembelajaran :

Ceramah
Tanya jawab
Diskusi
Presentasi
Pemberian tugas

IX. Sumber Belajar :

1. Al-Qur'an dan Tarjamah
2. Buku PAI Kelas XII
3. Buku-buku Akhlak yang relevan

X. Penilaian :

1. Jelaskan pengertian dan maksud persatuan !
2. Jelaskan pengertian dan maksud kerukunan !
3. Sebutkan 3 contoh perilaku persatuan !
4. Sebutkan 3 contoh perilaku kerukunan !

Skore penilaian ; Nomor 1 = 1 – 2, nomor 2 = 1 – 2, nomor 3 = 1 – 3, nomor 4 = 1 – 3 .

Nilai maksimal = 10.

Tempel, 03 Januari 2011

Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

.....
NIP.....

.....
NIP.



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

10

Sekolah : SMA N 1 Pakem
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kompetensi : Akhlak
Kelas / Semester : XII / Genap
Tahun Pelajaran : 2010 – 2011
Alokasi Waktu : 6 X 45 menit (3 X Pertemuan)
KKM :
Karakter : Religius dan Cinta Damai

I. Standar Kompetensi

Menghindari perilaku tercela

II. Kompetensi Dasar

Menjelaskan pengertian dan contoh perilaku isyraf ghibah dan fitnah serta menghindari perilaku isyraf tabzir, ghibah dan fitnah dalam kehidupan sehari-hari.

III. Indikator

Pertemuan 1 :

- Mampu menjelaskan pengertian dan maksud isyraf
- Mampu menjelaskan pengertian dan maksud tabzir
- Mampu menjelaskan pengertian dan maksud ghibah
- Mampu menjelaskan pengertian dan maksud fitnah

Pertemuan 2 :

- Mampu menjelaskan contoh perilaku isyraf
- Mampu menjelaskan contoh perilaku tabzir
- Mampu menjelaskan contoh perilaku ghibah
- Mampu menjelaskan contoh perilaku fitnah

Pertemuan 3 :

- Mampu menghindarkan diri dari perilaku isyraf, tabzir, ghibah dan fitnah dalam kehidupan sehari – hari

IV. Pendidikan Karakter Budaya Bangsa

Religius, dengan cara menumbuhkan kembangkan sikap dan perilaku yang patuh terhadap ajaran agama Islam tentang larangan perilaku Isrtaf, Tabzir, Ghibah dan Fitnah.

Cinta Damai, dengan cara menumbuhkan kembangkan sikap, perkataan dan tindakan yang menyebabkan orang lain akan merasa senang, aman dan nyaman dalam kehidupan.

V. Tujuan Pembelajaran :

Pertemuan 1 :

- Siswa mampu menjelaskan pengertian dan maksud isyrof
- Siswa mampu menjelaskan pengertian dan maksud tabzir
- Siswa mampu menjelaskan pengertian dan maksud ghibah
- Siswa mampu menjelaskan pengertian danmaksud fitnah

Pertemuan 2 :

- Siswa mampu menjelaskan contoh perilaku isyrof
- Siswa mampu menjelaskan contoh perilaku tabzir
- .Siswa mampu menjelaskan contoh perilaku ghibah
- Siswa mampu menjelaskan contoh perilaku fitnah

Pertemuan 3 :

- Siswa mampu menghindarkan diri dari perilaku isyrof, tabzir, ghibah dan fitnah dalam kehidupan sehari-hari

VI. Materi Pembelajaran :

1. Pengertian isyrof, tabzir dan fitnah
2. Contoh-contoh perilaku isyrof,tabzir, ghibah dan fitnah
3. Menhindari perilaku isyrof, tabzir, ghibah dan fitnah

VII. Strategi / Skenario Pembelajaran :

Pertemuan 1

a. Pendahuluan

1. Motivasi, presensi dan tadarus (10')
2. Appersepsi ; menanyakan pemahaman awal siswa tentang pengertian isyrof, tabzir, ghoibah, dan fitnah (5 ')

b. Inti

1. Bertanya jawab dan menjelaskan pengertian singkat Isyrof, Tabzir, Ghibah dan Fitnah sesuai dengan dalil naqli (30')

2. Penugasan pada siswa untuk menyalin ayat-ayat Al Qur-an yang merupakan dalil naqli tentang Isyrof, Tadzir, Ghibah dan Fitnah (15')
3. Beberapa siswa ditunjuk secara perorangan untuk menjelaskan kembali pengertian Isrof, Tabzir, Ghibah dan Fitnah dengan disertai dalil naqli di depan kelas (20')

c. penutup

Menyimpulkan materi pembelajaran (10')

Pertemuan 2 :

a. Pendahuluan :

1. Motivasi; Presensi dan tadarus (10')
2. Appersepsi; menanyakan kembali pemahaman siswa tentang isyrof, tabzir, ghibah dan fitnah (5')

b. Inti

1. Penugasan kepada tiap siswa untuk mengidentifikasi contoh perilaku Isrof, Tabzir, Ghibah dan Fitnah, masing-masing 3. (15')
2. Tiap siswa diminta menyebutkan 1 hasil identifikasi contoh perilaku Isrof, Tabzir, Ghibah dan Fitnah, kemudian direkap di papan tulis. (30')
3. Pembentukan 4 kelompok untuk membuat drama singkat cerminan perilaku Isrof, Tabzir, Ghibah dan Fitnah dalam kehidupan sehari-hari. (5')
4. Persiapan kelompok untuk demonstrasi drama singkat cerminan perilaku Isrof, Tabzir, Ghibah dan Fitnah dalam kehidupan sehari-hari (20')

c. Penutup :

Memotivasi siswa untuk menampilkan drama sesuai tugas dengan sebaik-baiknya. (5')

Pertemuan 3 :

a. Pendahuluan :

1. Motivasi; Presensi dan tadarus (10')
2. Appersepsi; menanyakan kembali pemahaman siswa tentang isyrof, tabzir, ghibah dan fitnah (5')

b. Inti

1. Penampilan drama kelompok tentang contoh perilaku Isrof, Tabzir, Ghibah dan Fitnah di depan kelas secara bergantian (60')
2. Memberikan apresiasi penampilan tiap kelompok (5')

c. Penutup :

Evaluasi ketuntasan belajar siswa tentang Isrof, Tabzir, Ghibah dan Fitnah. (10')

VIII. Metode Pembelajaran :

1. Menerangkan
2. Tanya Jawab
3. Pemberian tugas
4. Demonstrasi

IX. Sumber Belajar :

1. Al-Qur'an tarjamah
2. Buku-buku PAI Kelas XII
3. Buku-buku yang relevan

X. Penilaian :

1. Jelaskan pengertian Isrof dan contoh perilaku Isrof (2) !
2. Jelaskan pengertian Tabzir dan contoh perilaku Tabzir (2) !
3. Jelaskan pengertian Ghibah dan contoh perilaku Ghibah (2) !
4. Jelaskan pengertian Fitnah dan contoh perilaku Fitnah (2) !
5. Ungkapkan pendapat anda bagaimana akibat perilaku Isrof !
6. Ungkapkan pendapat anda bagaimana akibat perilaku Ghibah dan Fitnah !

Skore nomor 1 – 4 minimal 0, maksimal 2.

Skore nomor 5 dan 6 minimal 0, maksimal 1.

Nilai maksimal (2 X 4) + 2 = 10.

Tempel, 03 Januari 2011

Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

.....
NIP.....

.....
NIP.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

11

Sekolah : SMA N 1 Pakem
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kompetensi : Syari'ah
Kelas / Semester : XII / Genap
Tahun Pelajaran : 2010 – 2011
Alokasi Waktu : 4 X 45 menit (2 X Pertemuan)
KKM :
Karakter : Demokratis dan Tanggungjawab

I. Standar Kompetensi

Memahami hukum Islam tentang waris

II. Indikator

Pertemuan 1 :

- Mampu,menjelaskan ketentuan hukum waris
- Mampu menjelaskan tentang Ahli waris

Pertemuan 2 :

- Mampu menjelaskan pembagian masing-masing
- Mampu menyebutkan contoh pelaksanaan hukum waris yang terdapat dalam undang-undang waris
- Mampu memperagakan cara-cara menghitung pembagian warisan dalam islam

III. Kompetensi Dasar

- Menjelaskan Ketentuan-ketentuan hukum waris
- Menjelaskan contoh pelaksanaan hukum waris

IV . Pendidikan Budaya dan karakter Bangsa

Nilai demokratis,dengan cara menumbuhkan cara berpikir,bersikap dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.

Nilai tanggung jawab,dengan cara menumbuhkan sikap dan perilaku untuk melaksanakan tugas dan kewajiban yang seharusnya dilakukan.

V. Tujuan Pembelajaran :

Pertemuan 1 :

- Siswa mampu menjelaskan ketentuan hukum waris
- Siswa mampu menjelaskan tentang ahli waris

Pertemuan 2 :

- Siswa mampu menjalaskan pembagian masing-masing ahli waris
- Siswa mampu menyebutkan contoh pelaksanaan hukum waris yang terdapat dalam Undang-undang waris
- Siswa mampu memperagakan cara-cara menghitung pembagian warisan

VI. Materi Pembelajaran :

- Ketentuan hukum waris ; syarat-syarat pembagian warisan, ketentuan ahli waris, hal-hal yang membatalkan hak waris

- contoh perhitungan warisan

VII. Strategi / Skenario Pembelajaran :

Pertemuan 1

a. pendahuluan

1. Motivasi; Presensi dan Tadarus (10')
2. Appersepsi ; Menanyakan pemahaman awal siswa mengenai ketentuan waris (5')

b. Inti

1. Bertanya jawab dan menjelaskan secara garis besar mengenai ketentuan hukum waris menurut ajaran Islam (20')
2. Menjelaskan tentang ahliwaris ; ahli waris pihak laki-laki, ahli waris pihak laki-laki, ahli waris pihak perempuan, Asobah (20')
3. Menjelaskan pembagian masing-masing ahli waris (15')
4. Penugasan kepada siswa untuk mencermati kelebihan-kelebihan dalam pelaksanaan hukum waris sesuai ajaran Islam dibanding cara adat istiadat (15')

c. Penutup :

- Menyimpulkan kelebihan-kelebihan pembagian waris sesuai ajaran Islam (5')

Pertemuan 2

a. Pendahuluan :

1. Motivasi; Presensi dan tadarus (10')
2. Resume pembelajaran sebelumnya (5')

b. Inti

1. Latihan cara menghitung pembagian harta warisan sesuai ajaran Islam (20')
2. Mencocokkan hasil tugas dipapan tulis (20')
3. Tanya jawab permasalahan hukum waris (15')

c. Penutup

1. Memotivasi siswa untuk menerapkan hukumwaris dengan benar dalam kewhidupan sehari-hari (5')
2. Evaluasi ketuntasan belajar siswa tentang hukum waris (15')

VIII. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Diskusi

4. Penugasan

IX. Sumber Belajar

1. Al-Qur'an dan terjemah
2. Buku PAI Kelas XII
3. Buku-buku yang relevan

X. Penilaian :

1. Sebutkan sebab – sebab seseorang bisa mendapatkan warisan !
2. Sebutkan 5 orang yang berhak mendapat warisan jika seluruh ahli waris masih hidup !
3. Sebutkan hal-hal yang bisa membatalkan seseorang berhak mendapat warisan !
4. Kewajiban apa saja yang harus ditunaikan sebelum harta warisan dibagi pada ahli waris ?
5. Hitunglah pembagian harta warisan berikut :

Seseorang meninggal dunia dengan meninggalkan harta warisan sebesar Rp. 80 juta. Meninggalkan ahli waris Nenek, Ayah, Istri, 1 anak laki-laki dan 2 anak perempuan. Berapakah bagian masing-masing ?

Skore nomor 1 – 5 minimal 0, maksimal 2.

Nilai maksimal 10.

Tempel, 03 Januari 2011

Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

.....
NIP.....

.....
NIP.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

12

Sekolah : SMA N 1 Pakem
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kompetensi : Tarikh
Kelas / Semester : XII / Genap
Tahun Pelajaran : 2010 – 2011
Alokasi Waktu : 6 X 45 menit (3 X Pertemuan)
KKM :
Karakter : Rasa Ingin Tahu

I. Standar Kompetensi

Memahami perkembangan Islam di dunia

II. Kompetensi Dasar

Menjelaskan perkembangan, menampilkan contoh perkembangan dan mengambil hikmah perkembangan Islam di dunia

III. Indikator

Pertemuan 1 :

- Mampu menjelaskan perkembangan Islam di dunia.
- Mampu mengidentifikasi manfaat yg dapat diambil dari sejarah perkembangan di dunia

Pertemuan 2 :

- Mampu menjelaskan contoh perkembangan Islam di dunia
- Mampu memberikan contoh perkembangan Islam di dunia

Pertemuan 3 :

- Mampu mengidentifikasi hikmah perkembangan Islam di dunia
- Mampu menjelaskan hikmah perkembangan Islam di dunia

IV. Pendidikan Karakter Budaya Bangsa

Nilai cinta tanah air, menumbuhkan sikap, berpikir dan berbuat yang menunjukkan kepedulian dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi dan politik bangsa.

Nilai semangat kebangsaan, dengan cara menumbuhkan sikap, berpikir dan berwawasan luas, menempatkan kepentingan negara diatas kepentingan sendiri dan kelompok

V. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan 1 :

- Siswa mampu menjelaskan perkembangan Islam di dunia
- Siswa mampu mengidentifikasi manfaat yang dapat diambil dari sejarah perkembangan Islam di dunia

Pertemuan 2 :

- Siswa mampu menjelaskan contoh perkembangan di dunia
- Siswa mampu memberikan contoh perkembangan Islam di dunia

Pertemuan 3 :

- Siswa mampu mengidentifikasi hikmah perkembangan Islam di dunia
- Siswa mampu menjelaskan hikmah perkembangan Islam di dunia

VI. Materi Pembelajaran :

1. Perkembangan Islam di dunia
2. Contoh perkembangan Islam di dunia
3. Hikmah perkembangan Islam di dunia

VII. Strategi / Skenario Pembelajaran

Pertemuan 1

a. Pendahuluan

1. Motivasi ;Presensi dan tadarus (10')
2. Appersepsi; Menanyakan pemahaman awal siswa mengenai perkembangan Islam di dunia (5')

b. Inti

1. Menjelaskan secara garis besar mengenai Islam di dunia (15')
2. Pemberian tugas Individu di Perpustakaan / buka Internet untuk resume perkembangan Islam di dunia (45')
3. Mengidentifikasi manfaat perkembangan Islam di dunia dengan cara bertanya jawab kepada siswa mengenai pemahaman hasil tugas (10')

c. Penutup

Pemberian tugas kelompok; membuat makalah perkembangan Islam di beberapa negara (selain Indonesia) untuk didiskusikan pertemuan berikutnya (5')

Pertemuan 2 :

a. Pendahuluan :

1. Motivasi; Presensi dan tadarus (10')
2. Cek kesiapan siswa dalam mempersiapkan diskusi dari tugas kelompok pertemuan sebelumnya (5')

b. Inti

1. Presentasi hasil tugas kelompok (setiap kelompok diwakili 1 siswa untuk menyampaikan makalah) dilanjutkan tanya jawab / diskusi kelas (60')
2. Memberikan apresiasi hasil kerja kelompok dalam pembuatan makalah maupun presentasi (10')

c. Penutup

Memotivasi siswa untuk selalu mengikuti perkembangan Islam di dunia.

Pertemuan 3

a. Pendahuluan

1. Motivasi; presensi dan tadarus (10')
2. Menanyakan pemahaman awal siswa tentang manfaat perkembangan Islam di dunia (5')

b. Inti

1. Melanjutkan presentasi makalah dan diskusi kelas hasil tugas kelompok (40')
2. Memberikan apresiasi makalah dan presentasi kelompok (10')
3. Mengidentifikasi hikmah perkembangan Islam di dunia (15')

c. Penutup

Memotivasi siswa untuk mengambil hikmah dari perkembangan Islam di dunia demi kemajuan diri dan Bangsa Indonesia (10')

VIII. Metode Pembelajaran :

1. Tanya jawab
2. Pemberian tugas
3. Diskusi

IX. Sumber Belajar :

1. Al-Qur'an dan tarjamah
2. Buku PAI Kelas XII
3. Buku-buku yang relevan

X. Penilaian :

Diambil dari hasil pembuatan makalah dan presentasi.

Tempel, 03 Januari 2011

Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

.....
NIP.....

.....
NIP.

PENETAPAN KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL

Sekolah : SMA N 1 PAKEM
 Bidang Studi : Pendidikan Agama Islam
 Kelas/Smtr : X/ 1

STANDAR KOMPETENSI, KOMPETENSI DASAR, INDIKATOR	KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL			
	KRITERIA PENETAPAN KETUNTASAN			Nilai KKM
	Komple ksitas	Daya Dukung	Intake	
1. Memahami ayat-ayat Alqur'an tentang manusia dan tugasnya sebagai khalifah di bumi.				
1.1 membaca Q.S. Al Baqarah:30, Al Mukminun: 12-14, Az-Zariyat: 56 dan An Nahl: 78 - Mampu membaca Q.S. Al-Baqarah: 30, Q.S. Al-Mukminun: 12-14; 56. Q.S. Az-Zariyat: 56, dan An Nah: 78 dengan baik dan benar. - Mampu mengidentifikasi tajwid Q.S. Al Baqarah:30, Q.S. Al-Mukminun: 12-14;56. Q.S. Az Zariyat: 56, dan An Nahl: 78	76	76	76	76
1.2 Menyebutkan arti Q.S. AL BAqarah: 30, Al Mukminun; 12-14 Az Zariyat; 56 dan An Nahl: 78 - Mampu mengartikan perkata Q.S AL Mukminun; 12-14, Az Zariyat:56. Dan An Nahl;78 dengan benar - Mampu mengartikan perayat Q.S. Al Mukminun; 12-14, AzZariyat 56, dan An Nahl 78 - Mampu menerjemahkan Q.S. Al Mukminun: 12-14, Az Zariyat; 56, dan An Nahl: 78	76	76	76	76
2. memahami ayat-ayat AL Qur'an tentang keikhlasan dalam beribadah				
2.1. membaca Q.S. Al An'Am: 162-163 dan AL Bayinah: 5 - Mampu membaca Q>S AL A'Am:162-163 dengan baik dan benar - Mampu mengidentifikasi tajwid Q.S. Al An'Am: 162-163	76	76	76	76
2.2 Menyebutkan arti Q.S. Al An'Am: 162-163 dan Al Bayinah: 5 - Mampu mengartikan perkata Q.S. Al An'Am: 162-163 - Mampu mengartikan perayat Q.S. Al An'Am: 162-163 - Mampu menterjemahkan Q.S. Al An'Am: 162-163	76	76	76	76
2.3 Menampilkan perilaku ikhlas dalam beribadah seperti yang terkandung dalam Q.S. Al An'Am:162-163 dan Al Bayinah: 5 - Mampu mengidentifikasi perilaku ikhlas dalam beribadah sesuai dengan Q.S Al An'Am: 162-163 - Mampu mempraktikan perilaku ikhlas dalam beribadah sesuai dengan Q.S. Al An'Am:162-163 - Mampu menerapkan perilaku ikhlas dalam beribadah sesuai dengan Q.S. Al An'Am: 162-163	76	76	76	76

3. Meningkatkan keimanan kepada Allah melalui pemahaman sifat-sifat-Nya dalam Asmaul Husna				
3.1 menyebutkan 10 sifat Allah dalam Asmaul Husna - Mampu menyebutkan arti sifat Allah. - Mampu menyebutkan arti 10 sifat Allah dalam Asmaul Husna	76	76	76	76
3.2 Menjelaskan arti 10 sifat Allah dalam Asmaul Husna - Mampu menjelaskan arti 10 sifat Allah dalam Asmaul Husna - Mampu menjabarkan 10 sifat Allah kedalam sifat manusia	76	76	76	76
3.3 Menampilkan perilaku yang mencerminkan keimanan terhadap 10 sifat Allah dalam Asmaul Husna - Mampu mempraktikkan sifat-sifat Allah yang sepatutnya bagi manusia dalam kehidupan sehari-hari - Mampu menerapkan perilaku yang mencerminkan penghayatan terhadap 10 sifat Allah dalam Asmaul Husna	76	76	76	76
4. Membiasakan perilaku terpuji				
4.1 Menyebutkan pengertian perilaku husnuzhan - Mampu menyebutkan pengertian husnuzhan terhadap Allah - Mampu menyebutkan pengertian husnuzhan terhadap diri sendiri - Mampu menyebutkan pengertian husnuzhan terhadap sesama manusia	76	76	76	76
4.2 Menyebutkan contoh-contoh perilaku husnuzhan terhadap Allah, diri sendiri dan sesama manusia - Mampu menyebutkan contoh husnuzhan terhadap Allah - Mampu menyebutkan contoh husnuzhan terhadap diri sendiri - Mampu menyebutkan contoh husnuzhan terhadap sesama manusia	76	76	76	76
4.3 Membiasakan perilaku husnuzhan dalam kehidupan sehari-hari - Menunjukkan sikap husnuzhan terhadap Allah - Menunjukkan sikap husnuzhan terhadap diri sendiri - Menunjukkan sikap husnuzhan terhadap sesama manusia	76	76	76	76
5. Memahami Sumber Hukum Islam, Hukum taklifi, dan Hikmah Ibadah				
5.1 Menyebutkan pengertian, kedudukan dan fungsi Al Qur'an Al hadist, dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam - Mampu menyebutkan pengertian Al Qur'an, Al Hadist, dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam - Mampu menjelaskan kedudukan Al Qur'an, Al Hadist, dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam - Mampu menjelaskan fungsi Al Qur'an, Al Hadist, dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam - Mampu menjelaskan fungsi Al Hadist terhadap Al Qur'an - Mampu menjelaskan macam-macam, Al Hadist	76	76	76	76
5.2 Menjelaskan pengertian, kedudukan, dan fungsi hukum taklifi dalam hukum islam - Menjelaskan pengertian hukum taklifi dalam hukum islam - Menjelaskan kedudukan hukum taklifi dalam hukum islam - Menjelaskan fungsi hukum taklifi dalam hukum islam	76	76	76	76
5.3 menerapkan hukum taklifi dalam kehidupan sehari-hari - Mampu menunjukkan contoh-contoh perilaku hukum taklifi - Mampu mempraktikkan contoh-contoh perilaku yang sesuai	76	76	76	76

dengan hukum taklifi • Mampu menerapkan perilaku yang sesuai dengan hukum taklifi				
6. Memahami keteladanan Rasulullah dalam membina umat periode Makkah.				
6.1 Menceritakan sejarah dakwah Rasulullah SAW periode Makkah • Mampu menjelaskan sejarah dakwah Rasulullah SAW pada periode Makkah • Mampu menunjukkan profil dakwah Rasulullah SAW pada periode Makkah • Mampu menjelaskan pengaruh dakwah Rasulullah SAW terhadap umat	76	76	76	76
6.2 Mendeskripsikan substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW periode Makkah • Mampu menjelaskan substansi dakwah Rasulullah periode Makkah • Menjelaskan strategi dakwah Rasulullah periode Makkah	76	76	76	76

Mengetahui
Kepala Sekolah

Pakem 15 September 2012
Guru Mata pelajaran

Drs. Agus Santosa
NIP. 195907101990031003

Drs. AH Rofiq, MPd.I
NIP 196002171991031002

PENETAPAN KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL

Sekolah : SMA N 1 PAKEM
 Bidang Study : Pendidikan Agama Islam
 Kelas/ Smtr : X/ 2

STANDAR KOMPETENSI, KOMPETENSI DASAR, INDIKATOR	KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL			
	KRITERIA PENETAPAN KETUNTASAN			Nilai KKM
	Kompleksitas	Daya dukung	Intake	
7.memahami Ayat-ayat Al Qur'an tentang Demokrasi				
7.1 Membaca Q.S. Ali Imran: 159 dan Q.S. Asy Syura: 38 - Mampu membaca Q.S. Ali Imran: 159 dan Asy Syura: 38 dengan baik dan benar - Mampu mengidentifikasi Q.S. Ali Imran: 159 dan Asy Syura: 38 dengan baik dan benar	76	76	76	76
7.2 Menyebutkan arti Q.S. Ali Imran: 159 dan Q.S. Asy Syura: 38 - Mampu menyebutkan Arti Q.S. Ali Imran: 159 dan Q.S. Asy Syura: 38 - Mampu menyimpulkan kandungan isi Q.S. Ali Imran: 159 dan Asy Syura: 38 - Mampu mengidentifikasi ciri-ciri orang yang bersifat demokratis	76	76	76	76
7.3 Menampilkan perilaku hidup demokratis seperti terkandung dalam Q.S. Ali Imran: 159 dan Q.S. Asy Syura: 38 dalam kehidupan sehari-hari - Mampu menunjukkan perilaku yang demokratis seperti yang terkandung dalam Q.S. Ali Imran: 159 - Mampu menunjukkan perilaku yang demokratis seperti yang terkandung dalam Q.S. Asy Syura: 38	76	76	76	76
8. Meningkatkan keimanan kepada malaikat				
8.1 Menjelaskan tanda-tanda beriman kepada malaikat - Mampu menjelaskan pengertian beriman kepada malaikat - Mampu menjelaskan tanda-tanda beriman kepada malaikat	76	76	76	76
8.2 Menampilkan contoh-contoh perilaku beriman kepada malaikat - Menjelaskan contoh-contoh perilaku beriman kepada malaikat - Mampu menampilkan contoh-contoh perilaku beriman kepada malaikat	76	76	76	76
8.3 menampilkan perilaku sebagai cerminan beriman kepada malaikat dalam kehidupan sehari-hari - Mampu menampilkan perilaku mulia sebagai cerminan iman kepada malaikat - Membedakan orang yang beriman dan tidak beriman kepada malaikat	76	76	76	76
9. membiasakan perilaku terpuji				
9.1 Menjelaskan pengertian adab dalam berpakaian, berhias, perjalanan, bertamu dan atau menerima tamu - Menjelaskan pengertian adab dalam berpakaian - Menjelaskan pengertian adab dalam berhias	76	76	76	76

• Menjelaskan pengertian adab dalam perjalanan • Menjelaskan pengertian adab dalam bertamu dan menerima tamu				
9.2 menampilkan contoh-contoh adab dalam berpakaian, berhias, perjalanan, bertamu dan atau menerima tamu • Mampu mempraktikan perilaku yang baik dan benar dalam berpakaian • Mampu mempraktikan perilaku yang baik dan benar dalam berhias • Mampu mempraktikan perilaku yang baik dan benar dalam perjalanan • Mampu mempraktikan perilaku yang baik dan benar dalam bertamu dan atau menerima tamu	76	76	76	76
9.3 Mempraktikan adab dalam berpakaian, berhias, perjalanan, bertamu dan atau menerima tamu. • Mampu mempraktikan perilaku yang baik dan benar dalam berpakaian • Mampu mempraktikan perilaku yang baik dan benar dalam berhias • Mampu mempraktikan perilaku yang baik dan benar dalam perjalanan • Mampu mempraktikan perilaku yang baik dan benar dalam bertamu dan atau menerima tamu	76	76	76	76
10. Menghindari perilaku tercela				
10.1 menjelaskan pengertian hasad, riya, aniaya dan diskriminasi • Mampu menjelaskan pengertian hasad • Mampu menjelaskan pengertian riya • Mampu menjelaskan pengertian aniaya • Mampu menjelaskan pengertian diskriminasi	76	76	76	76
10.2 Menyebutkan contoh perilaku hasad, riya, aniaya, dan diskriminasi • Mampu menyebutkan contoh perilaku hasad • Mampu menyebutkan contoh perilaku riya • Mampu menyebutkan contoh perilaku aniaya • Mampu menyebutkan contoh perilaku diskriminasi	76	76	76	76
10.3 Menghindari perilaku hasad, riya, aniaya, dan diskriminasi • Mampu mennghindari perilaku hasad • Mampu mennghindari perilaku riya • Mampu mennghindari perilaku aniaya • Mampu mennghindari perilaku diskriminasi	76	76	76	76
11. memahami hukum Islam tentang zakat, haji, dan wakaf				
11.1 Menjelaskan perundang-undangan tentang pengelolaan zakat, haji, dan wakaf • Menjelaskan perundang-undangan tentang pengelolaan zakat • Menjelaskan perundang-undangan tentang pengelolaan haji • Menjelaskan perundang-undangan tentang pengelolaan wakaf	76	76	76	76
11.2 Menyebutkan contoh-contoh pengelolaan zakat, haji, dan wakaf • Mampu menyebutkan contoh pengelolaan zakat • Mampu menyebutkan contoh pengelolaan haji • Mampu menyebutkan contoh pengelolaan wakaf	76	76	76	76
11.3 Menerapkan ketentuan perundang-undangan tentang pengelolaan zakat, haji, dan wakaf	76	76	76	76

• Mampu menerapkan ketentuan perundang-undangan tentang zakat • Mampu menerapkan ketentuan perundang-undangan tentang haji • Mampu menerapkan ketentuan perundang-undangan tentang wakaf				
12. Memahami keteladanan Rasulullah SAW dalam membina umat periode Madinah	76	76	76	76
12.1 Menceritakan sejarah dakwah Rasulullah SAW periode Madinah • Mampu menjelaskan sejarah dakwah Rasulullah SAW pada periode Madinah • Mampu menunjukan profil dakwah Rasulullah SAW pada periode Madinah	76	76	76	76
12.2 Mendeskripsikan strategi dakwah Rasulullah SAW periode Madinah • Menjelaskan strategi dakwah Rasulullah periode Madinah • Mampu meneladani strategi dakwah Rasulullah SAW periode Madinah	76	76	76	76

Mengetahui
Kepala Sekolah

Pakem, 15 September 2012
Guru Mata pelajaran

Drs. Agus Santosa
NIP. 195907101990031003

Drs. AH Rofiq, MPd.I
NIP 196002171991031002

PENETAPAN KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL

Sekolah: SMA N 1 PAKEM

Bidang Study: Pendidikan Agama Islam

Kelas/ Semtr: XI/ 1

STANDAR KOMPETENSI, KOMPETENSI DASAR, INDIKATOR	KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL			
	KRITERIA PENETAPAN KETUNTASAN			Nilai KKM
	Komple ksitas	Daya dukung	Intake	
1. Memahami ayat-ayat Al Qur'an tentang kompetisi dalam kebaikan				
1.1 membaca Q.S. Al Baqarah: 148 dan Q.S. Al Fatir: 32 - Mampu membaca Q.S. Al Baqarah: 148 dan Al Fatir: 32 dengan baik dan benar - Mampu mengidentifikasi tajwid Q.S. Al Baqarah: 148 dan Al Fatir: 32 dengan baik dan benar	76	76	76	76
1.2 Menjelaskan arti Q.S. Al Baqarah: 148 dan Al fatir : 32 - Mampu mengartikan perkata Q.S Al Baqarah: 148 dan AL Fatir: 32 dengan baik dan benar - Mampu mengartikan per ayat Q.S Al Baqarah: 148 dan AL Fatir: 32 dengan baik dan benar - Mampu menterjemah Q.S Al Baqarah: 148 dan AL Fatir: 32	76	76	76	76
1.3 Menampilkan perilaku berkompetisi dalam kebaikan seperti yang terkandung dalam Q.S. AL Baqarah: 148 dan Q.S. Al Fatir: 32 - Mampu mengidentifikasi perilaku berkompetisi dalam kebaikan sesuai dengan Q.S. Al Baqarah: 148 dan Al Fatir: 32 - Mampu mempraktikan perilaku berkompetisi dalam kebaikan sesuai dengan Q.S. Al Baqarah: 148 dan Al Fatir: 32 - Mampu menunjukan perilaku berkompetisi dalam kebaikan sesuai dengan Q.S. Al Baqarah: 148 dan Al Fatir: 32	76	76	76	76
2. Memahami ayat-ayat Al Qur'an tentang perintah menyantuni kaum dhuafa				
2.1 membaca Q.S. AL Isra: 26-27 dan Q.S. AL Baqarah: 177 - Mampu membaca Q.S. AL Isra: 26-27 dan Al Baqarah: 177 dengan baik dan benar - Mampu mengidentifikasi tajwid Q.S. AL Isra: 26-27 dan Al Baqarah: 177	76	76	76	76
2.2 Menjelaskan arti Q.S. Al Isra: 26-27 dan Al Baqarah: 177 - Mampu mengartikan per kata Q.S. Al Isra: 26-27 dan Al Baqarah: 177 - Mampu mengartikan per ayat Q.S. Al Isra: 26-27 dan Al Baqarah: 177 - Mampu mendiskusikan terjemah Q.S. Al Isra: 26-27 dan Al Baqarah: 177	76	76	76	76
2.3 Menampilkan perilaku menyantuni kaum dhuafa seperti yang terkandung dalam Q.S. Al isra: 26-27 dan Q.S. Al Baqarah: 177	76	76	76	76

• Mampu mengidentifikasi perilaku menyantuni kaum dhuafa seperti yang terkandung dalam Q.S. Al Isra: 26-27 dan Al baqarah: 177 • Mampu mempraktikan perilaku menyantuni kaum dhuafa seperti yang terkandung dalam Q.S. Al Isra: 26-27 dan Al baqarah: 177 • Mampu menunjukan perilaku menyantuni kaum dhuafa seperti yang terkandung dalam Q.S. Al Isra: 26-27 dan Al baqarah: 177				
3. Meningkatkan keimanan kepada Rasul-rasul Allah				
3.1 Menjelaskan tanda-tanda beriman kepada rasul-rasul Allah • Mampu menjelaskan tanda-tanda beriman kepada Rasul-rasul Allah • Mampu mengidentifikasi tanda-tanda beriman kepada Rasul-rasul Allah	76	76	76	76
3.2 Menunjukkan contoh-contoh perilaku beriman kepada Rasul-rasul Allah • Mampu menjelaskan contoh-contoh perilaku beriman kepada Rasul-rasul Allah • Mampu mengidentifikasi contoh-contoh perilaku beriman kepada Rasul-rasul Allah	76	76	76	76
3.3 menampilkan perilaku mencerminkan keimanan kepada Rasul-rasul Allah dalam kehidupan sehari-hari • Mampu menunjukan perilaku yang mencerminkan beriman kepada rasul-rasul Allah • Mampu meneladani sifat mulia Rasul-rasul Allah	76	76	76	76
4. Membiasakan perilaku terpuji				
4.1 Menjelaskan pengertian taubat dan raja' • Mampu menjelaskan pengertian taubat • Mampu menjelaskan pengertian raja'	76	76	76	76
4.2 Menampilkan contoh-contoh perilaku taubat dan raja' • Mampu menunjukan contoh-contoh perilaku taubat • Mampu menunjukan contoh-contoh perilaku raja'	76	76	76	76
4.3 Membiasakan perilaku bertaubat dan raja' dalam kehidupan sehari-hari • Terbiasa berperilaku bertaubat dan raja' dalam kehidupan sehari-hari	76	76	76	76
5. Memahami hukum Islam tentang Mu'amalah				
5.1 Menjelaskan asas-asas transaksi ekonomi dalam Islam • Mampu menjelaskan ketentuan hukum jual beli • Mampu mengemukakan dalil tentang hukum jual beli • Menjelaskan macam-macam jual beli	76	76	76	76
5.2 memberikan contoh-contoh transaksi dalam Islam • Mampu memberikan contoh-contoh transaksi ekonomi dalam islam • Mempraktikan tentang transaksi ekonomi dalam Islam	76	76	76	76
5.3 Menerapkan transaksi ekonomi Islam dalam kehidupan sehari-hari • Mampu menerapkan transaksi ekonomi Islam dalam jual beli • Mampu menerapkan transaksi ekonomi Islam dalam simpan pinjam • Mampu menerapkan transaksi ekonomi Islam dalam sewa	76	76	76	76

menyewa				
6. Memahami perkembangan Islam pada abad pertengahan (1250-1800)				
6.1 Menjelaskan perkembangan Islam pada abad pertengahan • Mampu menjelaskan perkembangan islam dibidang ilmu pengetahuan dan peradaban pada abad pertengahan • Mampu menjelaskan manfaat dari sejaah perkembangan islam pada abad pertengahan	76	76	76	76
6.2 Menyebutkan contoh peristiwa perkembangan Islam pada Abad pertengahan • Mampu menyebutkan beberapa contoh peristiwa perkembangan Islam pada abad pertengahan • Mampu menjelaskan manfaat dari contoh peristiwa perkembangan Islam pada abad pertengahan	76	76	76	76

Mengetahui
Kepala Sekolah

Pakem, 15 September 2012
Guru Mata pelajaran

Drs. Agus Santosa
NIP. 195907101990031003

Drs. AH Rofiq, MPd.I
NIP.196002171991031002

PENETAPAN KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL

Sekolah: SMA N 1 PAKEM

Bidang Study: Pendidikan Agama Islam

Kelas/ Semtr: XI/ 2

STANDAR KOMPETENSI, KOMPETENSI DASAR, INDIKATOR	KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL			
	KRITERIA PENETAPAN KETUNTASAN			Nilai KKM
	Komple ksitas	Daya dukung	Intake	
7. Memahami ayat-ayat Al Qur'an tentang perintah menjaga kelestarian lingkungan hidup				
7.1 Membaca Q.S. Ar Rum: 41-42, Al A'raf: 56-58, dan Q.S. Ash Shad: 27 - Mampu membaca Al Qur'an surat Ar rum: 41-42, AL A'raf: 56-58, Ash Shad: 27 dengan baik dan benar - Mampu mengidentifikasi tajwid Al Qur'an surat Ar rum: 41-42, AL A'raf: 56-58, Ash Shad: 27 dengan baik dan benar	76	76	76	76
7.2 Menjelaskan arti Q.S. Ar Rum: 41-42, AL A'Raf: 56-58, dan Q.S. Ash Shad: 27 - Mampu mengartikan per-kata Al Qur'an Surat Ar Rum: 41-42, Al A'Raf: 56-58 Ash. Shad: 27 - Mampu mengartikan per-ayat Al Qur'an Surat Ar Rum: 41-42, Al A'Raf: 56-58 Ash. Shad: 27 - Mampu menterjemahkan Al Qur'an Surat Ar Rum: 41-42, Al A'Raf: 56-58 Ash. Shad: 27	76	76	76	76
7.3 Membiasakan perilaku menjaga kelestarian lingkungan hidup se[erti terkandung dalam Q.S Ar Rum: 41-42, Q.S. Al A'Raf: 56-58, Ash Shad: 27 - Mampu mengidentifikasi perilaku menjaga kelestarian lingkungan hidup - Mampu mempraktikan perilaku yang menunjukkan menjaga kelestarian lingkungan hidup - Mampu menunjukkan perilaku yang menunjukkan menjaga kelestarian lingkungan hidup	76	76	76	76
8. meningkatkan keimanan kepada Kitab-kitab Allah				
8.1 menampilkan perilaku yang mencerminkan keimanan terhadap Kitab-kitab Allah - Menjelaskan pengertian iman kepada kitab-kitab Allah - Menunjukkan perilaku iman kepada kitab-kitab Allah	76	76	76	76
8.2 Menerapkan hikmah beriman kepada Kitab-kitab Allah - Mampu menjelaskan hikmah beriman kepada Kitab-kitab Allah - Mampu menerapkan hikmah beriman kepada Kitab-kitab Allah	76	76	76	76
9. Membiasakan perilaku terpuji				
9.1 Menjelaskan pengertian dan maksud menghargai karya orang lain Mampu menjelaskan pengertian dan maksud mengharagai	76	76	76	76

karya orang lain				
• Mampu menghargai karya orang lain				
9.2 Menampilkan contoh perilaku menghargai karya orang lain				
• Mampu menampilkan beberapa contoh perilaku yang menghargai karya orang lain	76	76	76	76
• Mampu menunjukan contoh perilaku menghargai karya orang lain				
9.3 Membiasakan perilaku menghargai karya orang lain dalam kehidupan sehari-hari				
• Mampu menunjukkan perilaku menghargai karya orang lain	76	76	76	76
• Mampu membiasakan perilaku menghargai karya orang lain				
10. Menghindari perilaku tercela				
10.1 Menjelaskan pengertian dosa besar				
• Mampu menjelaskan pengertian dosa	76	76	76	76
• Mampu menjelaskan pengertian dosa besar				
10.2 Menyebutkan contoh perbuatan dosa besar				
• Mampu menyebutkan beberapa contoh perbuatan dosa besar	76	76	76	76
• Mampu menyebutkan ciri-ciri perbuatan yang termasuk dosa besar				
10.3 Menghindari perbuatan dosa besar dalam kehidupan sehari-hari				
• Mampu menjelaskan cara-cara menghindari perbuatan dosa besar	76	76	76	76
• Mampu menghindarkan diri dari perbuatan dosa besar dalam kehidupan sehari-hari				
11. Memahami ketentuan hukum Islam tentang pengurusan jenazah				
11.1 Menjelaskan tata cara pengurusan jenazah				
• Mampu menjelaskan tata cara memandikan jenazah	76	76	76	76
• Mampu menjelaskan tata cara mengkafani jenazah				
• Mampu menjelaskan tata cara menshalatkan jenazah				
• Mampu menjelaskan tata cara menguburkan jenazah				
11.2 Memperagakan tata cara pengurusan jenazah				
• Mampu memperagakan tata cara memandikan jenazah	76	76	76	76
• Mampu memperagakan tata cara mengkafani jenazah				
• Mampu memperagakan tata cara menshalatkan jenazah				
• Mampu memperagakan tata cara menguburkan jenazah				
12. Memahami khutbah, tabligh, dan dakwah				
12.1 Menjelaskan pengertian khutbah, tabligh, dan dakwah				
• Mampu menjelaskan pengertian khutbah	76	76	76	76
• Mampu menjelaskan pengertian tabligh				
• Mampu menjelaskan pengertian dakwah				
12.2 Menjelaskan tatacara kutbah, tabligh dan dakwah				
• Mampu menjelaskan tatacara khutbah yang baik	76	76	76	76
• Mampu menjelaskan tatacara tabligh yang baik				
• Mampu menjelaskan tatacara dakwah				
12.3 Memperagakan khutbah, tabligh, dan daakwah				
• Mampu menyusun teks khutbah jum'at dan dakwah	76	76	76	76
• Mampu memperagakan khutbah				
• Mampu memperagakan tabligh				
• Mampu memperagakan dakwah				
13. Memahami perkembangan Islam pada masa modern (1800- sekarang)				

13.1 Menjelaskan perkembangan Islam pada masa modern • Mampu menjelaskan perkembangan Islam di Bidang Ilmu pengetahuan dan peradaban pada masa modern • Mampu menjelaskan manfaat dari sejarah perkembangan Islam pada masa modern	76	76	76	76
13.2 Menyebutkan contoh peristiwa perkembangan Islam masa modern • Mampu menyebutkan beberapa contoh peristiwa perkembangan Islam pada masa modern • Mampu menjelaskan manfaat dari contoh peristiwa perkembangan Islam pada masa modern	76	76	76	76

Mengetahui
Kepala Sekolah

Pakem, 15 September 2012
Guru Mata Pelajaran

Drs. Agus Santosa
NIP. 195907101990031003

Drs. AH Rofiq, MPd.I
NIP. 196002171991031002

PENETAPAN KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL

Sekolah : SMA N 1 PAKEM
 Bidang Studi : Pendidikan Agama Islam
 Kelas/Smtr : XII/ 1

STANDAR KOMPETENSI, KOMPETENSI DASAR, INDIKAATOR	KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL			
	KRITERIA PENETAPAN KETUNTASAN			Nilai KKM
	Komple ksitas	Daya dukung	Intake	
1. Memahami ayat-ayat Al Qur'an tentang anjuran bertoleransi				
1.1 Membaca Q.S. Al Kafirun, Q.S. Yunus: 40-41, dan Q.S. Al Kahfi: 29 - Mampu membaca Al Qur'an surat Al Kafirun, Yunus: 40-41, dan AL Kahfi: 29 - Mampu mengidentifikasi tajwid Al Qur'an surat Al Kafirun, Yunus: 40-41, dan AL Kahfi: 29	76	76	76	76
1.2 Menjelaskan arti Q.S. AL Kafirun, Yunus: 40-41, dan Al Kahfi: 29 - Mampu mengartikan per-kata Q.S. Al Kafirun, Yunus: 40-41, dan Al Kahfi: 29 - Mampu mengartikan per-ayat Q.S. Al Kafirun, Yunus: 40-41, dan Al Kahfi: 29 - Mampu menterjemahkan Q.S. Al Kafirun, Yunus: 40-41, dan Al Kahfi: 29	76	76	76	76
1.3 membiaskan perilaku bertoleransi seperti terkandung dalam Q.S. Al Kafirun, Yunus: 40-41, dan AL Kahfi: 29 - Mampu mengidentifikasi perilaku bertoleransi sesuai dengan Al Qur'an surat AL Kafirun, Yunus: 40-41, dan Al Kahfi: 29 - Mampu mempraktikan perilaku bertoleransi sesuai dengan AlQur'an surat AL Kafirun, Yunus: 40-41, dan Al Kahfi: 29 - Mampu menunjukkan perilaku bertoleransi sesuai dengan AlQur'an surat AL Kafirun, Yunus: 40-41, dan Al Kahfi: 29	76	76	76	76
2. Memahami ayat-ayat Al Qur'an tentang etos kerja				
2.1 Membaca Q.S. Al Mujadalah: 11 dan Al Jumuah: 9-10 - Mempu membaca Al Qur'an surat Mujadalah: 11 dan Al Jumuah: 9-10 dengan baik dan benar - Mempu mengidentifikasi Al Qur'an surat Mujadalah: 11 dan Al Jumuah: 9-10	76	76	76	76
2.2 Menjelaskan arti Q.S Al Mujadalah: 11 dan Q.S. Al Jumuah: 9-10 - Mampu meengartikan perkata Al Qur'an surat AL Mujadalah: 11, dan AL Jumuah: 9-10 - Mampu meengartikan perayat Al Qur'an surat AL Mujadalah: 11, dan AL Jumuah: 9-10 - Mampu menterjemahkan Al Qur'an surat AL Mujadalah: 11, dan AL Jumuah: 9-10	76	76	76	76
2.3 Membiasakan beretos kerja seperti yang terkandung dalam Q.S. Al Mujadalah: 11, dan Q.S. Al Jumuah: 9-10	76	76	76	76

• Mampu mengidentifikasi perilaku etos kerja sesuai dengan AL Qur'an surat AL Mujadalah: 11 dan Q.S. Al Jumuah: 9-10 • Mampu mempraktikan perilaku etos kerja sesuai dengan AL Qur'an surat AL Mujadalah: 11 dan Q.S. Al Jumuah: 9-10 • Mampu menunjukan perilaku etos kerja sesuai dengan AL Qur'an surat AL Mujadalah: 11 dan Q.S. Al Jumuah: 9-10				
3. meningkatkan keimanan kepada Hari Akhir				
3.1 menampilkan perilaku yang mencerminkan keimanan terhadap Hari Akhir • Mampu menjelaskan perilaku yang mencerminkan keimanan terhadap Hari Akhir • Mampu menampilkan perilaku yang mencerminkan keimanan terhadap Hari Akhir • Memperbanyak beribadah dan bertaubat dalam kehidupan sehari-hari	76	76	76	76
3.2 Menerapkan hikmah beriman kepada hari akhir • Menjelaskan hikmah beriman kepada hari Akhir • Mendeskripsikan hikmah beriman kepada hari Akhir • Menerapkan hikmah beriman kepada hari Akhir	76	76	76	76
4. Membiasakan perilaku terpuji				
4.1 Menjelaskan pengertian adil, rida, dan amal saleh • Mampu menjelaskan pengertian adil • Mampu menjelaskan pengertian rida • Mampu menjelaskan pengertian amal saleh	76	76	76	76
4.2 menampilkan perilaku adil, rida, dan amal saleh • Menampilkan contoh perilaku adil • Menampilkan contoh perilaku rida • Menampilkan contoh perilaku amal saleh	76	76	76	76
4.3 membiasakan perilaku adil, rida, dan amal saleh dalam kehidupan sehari-hari • Menunjukkan perilaku adil • Menunjukkan perilaku rida • Menunjukkan perilaku amal saleh	76	76	76	76
5. Memahami hokum Islam tentang Hukum Keluarga				
5.1 menjelaskan ketentuan hokum perkawinan dalam Islam • Menjelaskan ketentuan hokum Islam tentang nikah • Menjelaskan hokum Islam tentang talak • Menjelaskan hokum Islam tentang ruju'	76	76	76	76
5.2 Menjelaskan hikmah perkawinan • Menjelaskan hikmah nikah • Menjelaskan hikmah talak • Menjelaskan hikmah ruju'	76	76	76	76
5.3 Menjelaskan ketentuan perkawinan menurut perundang-undangan di Indonesia • Menjelaskan ketentuan perkawinan menurut perundang-undangan tentang perkawinan di Indonesia • Menguraikan kompilasi hokum tentang perkawinan di Indonesia	76	76	76	76
6. Memahami perkembangan Islam di Indonesia				
6.1 Menjelaskan perkembangan Islam di Indonesia • Mampu menjelaskan masuk dan berkembangnya Islam di Indonesia	76	76	76	76

• Mampu meguraikan manfaat yang dapat diambil dari sejarah perkembangan Islam di Indonesia				
6.2 menampilkan contoh perkembangan Islam di Indonesia • Mampu menentukan ciri-ciri perkembangan Islam di Indonesia • Mampu menunjukan contoh-contoh perkembangan Islam di Indonesia	76	76	76	76
6.3 Mengambil hikmah dari perkembangan Islam di Indonesia • Mampu mengidentifikasi hikmah perkembangan Islam di Indonesia • Mampu menjelaskan hikmah perkembangan Islam di Indonesia	76	76	76	76

Mengetahui
Kepala Sekolah

Pakem, 15 September 2012
Guru Mata Pelajaran

Drs. Agus Santosa
NIP. 195907101990031003

Drs. AH Rofiq, MPd.I
NIP. 196002171991031002

PENETAPAN KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL

Sekolah : SMA N 1 PAKEM
 Bidang Studi : Pendidikan Agama Islam
 Kelas/Smt : XII/ 2

STANDAR KOMPETENSI, KOMPETENSI DASAR, INDIKATOR	KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL			
	KRITERIA PENETAPAN KETUNTASAN			Nilai KKM
	Komple ksitas	Daya dukung	Intake	
7. Memahami ayat-ayat AL Qur'an tentang pengembangan IPTEK				
7.1 Membaca Q.S. Yunus: 101 dan Al Baqarah: 164 - Mampu membaca Q.S. Yunus: 101 dan Al Baqarah: 164 dengan baik dan benar - Mampu mengidentifikasi Q.S. Yunus: 101 dan Al Baqarah: 164	76	76	76	76
7.2 Menjelaskan arti Q.S. Yunus: 101 dan Q.S. Al Baqarah: 164 - Mampu mengartikan per-kata Q.S. Yunus: 101 dan Al Baqarah: 164 - Mampu mengartikan per-ayat Q.S. Yunus: 101 dan Al Baqarah: 164 - Mampu menterjemahkan Q.S. Yunus: 101 dan Al Baqarah: 164	76	76	76	76
7.3 Melakukan pengembangan IPTEK seperti terkandung dalam Q.S. Yunus: 101 dan Q.S. Al Baqarah: 164 - Mampu menggali kandungan Al Qur'an tentang pengembangan IPTEK - Menerapkan Al Qur'an surat Yunus: 101 dan Al Baqarah: 164 tentang pengembangan IPTEK	76	76	76	76
8. Meningkatkan keimanan kepada Qadha' dan Qadar				
8.1 Menjelaskan tanda-tanda keimanan kepada Qadha' dan qadar - Menjelaskan pengertian Qadha dan Qadar - Menjelaskan pengertian keimanan kepada Qadha dan Qadar - Mampu menjelaskan tanda-tanda keimanan kepada Qadha' dan Qadar	76	76	76	76
8.2 Menerapkan hikmah beriman kepada Qadha' dan Qadar - Menjelaskan hikmah kepada Qadha' dan Qadar - Menunjukkan perilaku ikhtiar dan tawakkal dalam kehidupan sehari-hari	76	76	76	76
9. Membiasakan perilaku terpuji				
9.1 Menjelaskan pengertian dan maksud persatuan dan	76	76	76	76

kerukunan • Mampu menjelaskan pengertian dan maksud persatuan • Mampu menjelaskan pengertian dan maksud kerukunan				
9.2 Menampilkan contoh perilaku persatuan dan kerukunan • Mampu menunjukkan contoh perilaku persatuan • Mampu menunjukkan contoh perilaku kerukunan	76	76	76	76
9.3 membiasakan perilaku persatuan dan kerukunan dalam kehidupan sehari-hari • Membiasakan perilaku persatuan dalam kehidupan sehari-hari • Menunjukkan perilaku rukun dalam pergaulan	76	76	76	76
10. Menghindari perilaku tercela				
10.1 Menjelaskan pengertian isyraf, tabzir, ghibah, dan fitnah • Mampu menjelaskan pengertian isyraf • Mampu menjelaskan pengertian tabzir • Mampu menjelaskan pengertian ghibah • Mampu menjelaskan pengertian fitnah	76	76	76	76
10.2 menjelaskan contoh perilaku isyraf, tabzir, ghibah, dan fitnah • Mampu menjelaskan contoh perilaku isyraf • Mampu menjelaskan contoh perilaku tabzir • Mampu menjelaskan contoh perilaku ghibah • Mampu menjelaskan contoh perilaku fitnah	76	76	76	76
10.3 Menghindari perilaku isyraf, tabzir, ghibah, dan fitnah dalam kehidupan sehari-hari • Mampu menghindari perilaku isyraf • Mampu menghindari perilaku tabzir • Mampu menghindari perilaku ghibah • Mampu menghindari perilaku fitnah	76	76	76	76
11. Memahami hukum Islam tentang Waris				
11.1 Menjelaskan ketentuan-ketentuan hukum waris • Mampu menjelaskan ketentuan hukum waris • Mampu menjelaskan tentang ahli waris • Mampu menjelaskan pembagian masing-masing ahli waris	76	76	76	76
11.2 Menjelaskan contoh pelaksanaan hukum waris • Menyebutkan contoh pelaksanaan hukum waris yang terdapat dalam perundang-undangan waris • Memperagakan cara-cara menghiting pembagian warisan secara Islam	76	76	76	76
12. memahami perkembangan Islam di Dunia				
12.1 Menjelaskan perkembangan Islam di Dunia • Mampu menjelaskan perkembangan Islam di Dunia • Mampu mengidentifikasi manfaat yang dapat diambil dari sejarah perkembangan Islam di dunia	76	76	76	76

12.2 menampilkan contoh perkembangan Islam di dunia • Menjelaskan contoh perkembangan Islam di dunia • Mampu memberikan contoh perkembangan Islam di dunia	76	76	76	76
12.3 mengambil hikmah dari perkembangan Islam di Dunia • Mampu mengidentifikasi hikmah perkembangan Islam di dunia • Mampu menjelaskan hikmah perkembangan Islam di dunia	76	76	76	76

Mengetahui
Kepala Sekolah

Pakem, 15 September 2012
Guru Mata Pelajaran

Drs. Agus Santosa
NIP. 195907101990031003

Drs.AH Rofiq, MPd.I
NIP. 196002171991031002